

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

2013 - 2018



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya, Renstra ini dapat diselesaikan.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan ini merupakan dasar penyusunan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu tahun 2013-2018. Rencana Strategis (RENSTRA) ini menggambarkan visi, misi, strategi, program dan kegiatan pembangunan tanaman pangan dan hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dan kabupaten/kota secara menyeluruh serta mendeskripsikan secara mendalam dan menyeluruh tentang potensi dan kondisi pertanian tanaman pangan dan hortikultura Sumatera Selatan saat ini, melalui analisa SWOT meliputi lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman).

Pada kesempatan ini pula, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data-data dan masukan sehingga RENSTRA ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, semoga buku RENSTRA ini bermanfaat sebagai informasi dan diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan APBD tahunan Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu tahun 2013-2018.

Palembang, November 2014

Kepala Dinas

Ir. Taufik Gunawan, M. Si.

NIP. 19640911 198803 1 014

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 LANDASAN HUKUM	3
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
1.3.1 Maksud.....	6
1.3.2 Tujuan	7
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD	
2.1 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR	
ORGANISASI SKPD.....	10
2.1.1 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan	
Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.....	10
2.1.2 UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih	
Tanaman Pangan dan Hortikultura	14
2.1.3 UPTD Balai Perlindungan Tanaman.....	15
2.1.4 UPTD Balai Pengembangan SDM Pertanian...	16
2.1.5 UPTD Balai Perbanyakan Benih Tanaman Pangan	
dan Hortikultura	17
2.2 Sumberdaya SKPD.....	18
2.2.1 Susunan Kepegawaian.....	18
2.2.2 Aset yang dikelola	19

2.3	Kinerja Pelayanan SKPD	21
2.3.1	Jenis Pelayanan	21
2.4	Tantangan dan Peluang Pengembangan Layanan SKPD	23
2.4.1	Tantangan	23
2.4.2	Peluang	24
 BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS FUNGSI SKPD		
3.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD	26
3.2	Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	26
3.2.1	Capaian Produksi Tanaman Pangan.....	26
3.2.2	Capaian Produksi Hortikultura.....	28
3.2.3	Capaian Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian	29
3.2.4	Capaian Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian.....	30
3.3	Analisa Isu-isu Strategis Berkaitan dengan Tugas dan Fungsi SKPD	31
3.3.1	Isu Pertumbuhan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Belum Optimal	31
3.3.2	Isu Pengembangan Kawasan Peningkatan Produksi Hortikultura Belum Optimal.....	35
3.3.3	Isu Daya Saing Produk Tanaman Pangan Dan Hortikultura Rendah.....	29

3.3.4	Isu Sarana dan Prasarana Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Terbatas	38
BAB IV	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	
4.1	VISI DAN MISI SKPD	42
4.2	TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH SKPD	43
4.3	STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	47
BAB V	RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR, KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	
BAB VI	INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	
BAB VII	PENUTUP	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Aset Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.....	19
Tabel 2	Target Capaian Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian dari Tahun 2009-2013.....	30
Tabel 3	Pertumbuhan Produksi Padi Tahun 2009-2013	32
Tabel 4	Pertumbuhan Produksi Jagung Tahun 2009-2013.....	33
Tabel 5	Pertumbuhan Produksi Kedelai Tahun 2009-2013.....	34
Tabel 6	Pertumbuhan Produksi Tanaman Buah-buahan Tahun 2009-2013.....	35
Tabel 7	Pertumbuhan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2009-2013.....	36
Tabel 8	Pertumbuhan Produksi Tanaman Florikultura Tahun 2009-2013.....	36
Tabel 9	Pertumbuhan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2009-2013.....	37
Tabel 10	Tipologi dan Luas Lahan Sawah di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2012.....	39
Tabel 11	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD	45
Tabel 12	Rencana Program,Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Tahun 2014-2018.....	52
Tabel 13	Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.....	13
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagaimana seperti setiap lima tahunnya SKPD harus menyusun Rencana Strategis (Restra) Dinas pertanian Tahun 2014-2018 yang merupakan penjabaran sasaran makro bidang pangan yang tertuang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2018 dan menjadi bagian penting dari pelaksanaan sistem perencanaan pembangunan daerah, pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah 2013-2018, dan pertanggungjawaban kinerja (akuntabilitas) kepada Gubernur dan masyarakat.

Sumatera Selatan yang meskipun baru memulai roda pemerintahan setelah dilantiknya Gubernur dan Wakil Gubernur tanggal 7 November 2013, pembangunannya masih melanjutkan dari roda pemerintahan sebelumnya karena pertahanan terpilih untuk menduduki periode kedua jabatan Gubernur. Untuk itu, tahun 2014 merupakan tahun awal masa kerja Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan terpilih periode 2013-2018 yaitu Bapak H. Alex Noerdin dan Bapak H. Ishak Mekki.

Ketahanan pangan merupakan pilar bagi pembangunan, hal ini dipandang strategis karena tidak ada negara yang mampu membangun perekonomian tanpa menyelesaikan terlebih dahulu masalah pangannya. Di Sumatera Selatan, sektor pangan merupakan sektor penentu tingkat kesejahteraan karena sebagian besar penduduk yang bekerja on-farm untuk yang berada di daerah

pedesaan dan untuk di daerah perkotaan, masih banyak juga penduduk yang menghabiskan pendapatanya untuk konsumsi. Memperhatikan hal tersebut, Peningkatan Ketahanan Pangan merupakan syarat mutlak untuk memantapkan stabilitas suatu daerah, kerawanan pangan dapat menimbulkan kerawanan bagi keamanan masyarakat.

Sektor pertanian juga memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian, yaitu berfungsi sebagai basis atau landasan pembangunan ekonomi. Sektor ini memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan PDRB Sumatera Selatan. Sektor ini termasuk ke dalam tiga sektor terbesar yang menyokong PDRB setelah sektor pertambangan dan energi, serta sektor industri pengolahan. Pada tahun 2010, peran sektor pertanian sebesar 17,3%. Begitu juga halnya pada triwulan I dan II tahun 2012, sektor pertanian masih berada di peringkat 3 dengan memberikan kontribusi sebesar 16,4% dan 17%.

Peranan Sektor pertanian bukan saja terhadap ketahanan pangan, tetapi juga memberikan andil yang cukup besar terhadap kesempatan kerja. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Tercatat sebanyak 2.029.448 tenaga kerja (57,12%) bekerja di sektor pertanian. Oleh karena itu, perkembangan sektor pertanian kedepan harus lebih di tingkatkan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan.

Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri dari subsistem ketersediaan, distribusi, dan konsumsi. **Sub sistem ketersediaan pangan** berfungsi menjamin pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk, baik dari segi kuantitas,

kualitas, keragaman dan keamanannya. **Sub sistem distribusi** berfungsi mewujudkan sistem distribusi yang efektif dan efisien untuk menjamin agar seluruh rumah tangga dapat memperoleh pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang waktu dengan harga yang terjangkau. **Sedangkan sub sistem konsumsi** berfungsi mengarahkan agar pola pemanfaatan pangan secara nasional memenuhi kaidah mutu, keragaman, kandungan gizi, keamanan dan kehalalannya.

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai tugas pokok dan fungsi memberikan Pelayanan dibidang Pembangunan pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Sumatera Selatan perlu didasarkan pada peningkatan keterampilan dan keahlian petani, pengembangan sistem data dasar dan informasi yang akurat dan lengkap, penyediaan prasarana dan sarana produksi, peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan swasta, penguatan koordinasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan, serta pelaksanaan pengendalian dan evaluasi yang teratur dan terpadu.

1.2 LANDASAN HUKUM

Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1814);

2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1137), sebagaimana telah diubah terakhir dengan

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 10. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 11. Undang-Undang Nomor 26 Tahun tentang Penataan Ruang;
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 13. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 14. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
 15. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 16. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;

17. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2005-2009;
18. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025;
19. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan;
20. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Selatan;

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1 Maksud

- a. Tersusunnya Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018.
- b. Menjabarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program yang tercantum dalam RPJMD Provinsi Sumatera Selatan 2013-2018 yang disertai dengan indikator kinerja utama sebagai dasar pengendalian dan evaluasi.

1.3.2 Tujuan

- a. Sebagai acuan bagi pimpinan, staf dan karyawan Dinas Pertanian dalam melaksanakan seluruh program dan kegiatan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pertanian 2013-2018, dan sekaligus mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran RP JMD Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018.
- b. Menjamin konsistensi antara perencanaan program, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahunnya.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan Rencana Strategis SKPD (RENSTRA SKPD) adalah sebagai berikut :

BAB. I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang**
- 1.2. Landasan Hukum**
- 1.3. Maksud dan Tujuan**
- 1.4. Sistematika Penulisan**

BAB. II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD**
- 2.2. Sumberdaya SKPD**
- 2.3. Kinerja Pelayanan SKPD**
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Layanan SKPD**

BAB. III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS FUNGSI SKPD

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD**
- 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**
- 3.3. Penentuan Isu-Isu Strategis**

BAB. IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

- 4.1. Visi dan Misi SKPD**
- 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD**
- 4.3. Strategi dan Kebijakan**

**BAB. V. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR,
KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN
INDIKATIF.**

**BAB VI. INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA
TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

BAB. VII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI SKPD

2.1.1 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2008 **tugas pokok Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan** adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang tanaman pangan dan hortikultura yang mempunyai **fungsi** sebagai berikut :

- (1) Pelaksanaan kegiatan tata usaha, urusan umum, perencanaan, kepegawaian dan keuangan.
- (2) Pelaksanaan pembinaan umum berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan dan kebijaksanaan teknis.
- (3) Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- (4) Pelaksanaan proses pemberian izin dan pembinaan usaha sesuai dengan bidang tugasnya.
- (5) Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan penyuluhan di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- (6) Pelaksanaan pengamanan teknis sesuai dengan tugasnya.
- (7) Pelaksanaan pembinaan pengujian teknologi dalam rangka penetapan teknologi anjuran.
- (8) Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas dalam lingkup tugasnya.

(9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2008 terdiri dari :

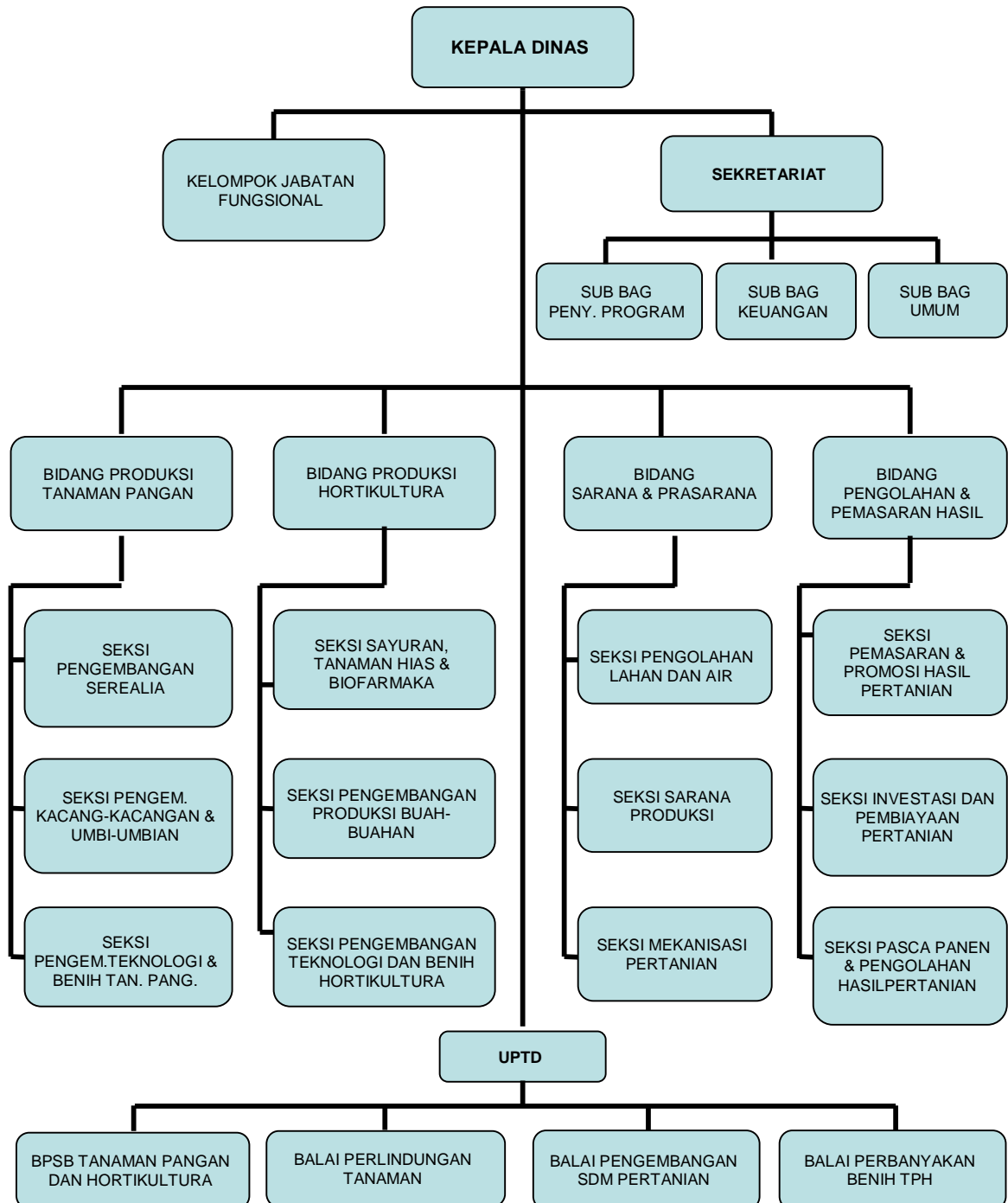
1. Kepala Dinas
2. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Sekretariat, membawahi :
 - ☐ Subbagian Penyusunan Program
 - ☐ Subbagian Keuangan
 - ☐ Subbagian Umum
4. Bidang Produksi Tanaman Pangan, membawahi :
 - ☐ Seksi Pengembangan Serealia
 - ☐ Seksi Pengembangan Kacang-kacangan dan Umbi-umbian
 - ☐ Seksi Pengembangan Teknologi dan Benih Tanaman Pangan
5. Bidang Produksi Hortikultura, membawahi :
 - ☐ Seksi Sayuran, Tanaman Hias dan Biofarmaka
 - ☐ Seksi Pengembangan Produksi Buah-buahan
 - ☐ Seksi Pengembangan Teknologi dan Benih Hortikultura
6. Bidang Sarana dan Prasarana, membawahi :
 - ☐ Seksi Pengelolaan Lahan dan Air
 - ☐ Seksi Sarana Produksi
 - ☐ Seksi Mekanisasi Pertanian
7. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil, membawahi :
 - ☐ Seksi Pemasaran dan Promosi Hasil Pertanian
 - ☐ Seksi Investasi dan Pembiayaan Pertanian
 - ☐ Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian

Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas di Lingkungan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sesuai dengan Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 22 Tahun 2012 terdiri dari :

1. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Balai Perlindungan Tanaman
3. Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
4. Balai Perbanyakan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan memiliki struktur organisasi sebagaimana dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan



2.1.2 UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai dasar hukum Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Sumatera Selatan Nomor 22 Tahun 2012, tanggal 6 Juni 2012, Struktur Organisasi UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura terdiri dari :

- (1) Kepala.
- (2) Subbagian Tata Usaha.
- (3) Seksi Pengawasan, Peredaran dan Perizinan Perbenihan.
- (4) Seksi Pelayanan Teknis Mutu Benih; dan
- (5) Kelompok Jabatan Fungsional

Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan, pembinaan, pengawasan peredaran dan pengawasan mutu benih tanaman pangan dan hortikultura. Sedangkan fungsi Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu :

- (1) Penyusunan perencanaan pengawasan mutu akreditasi benih tanaman pangan dan hortikultura
- (2) Pelaksanaan pengawasan peredaran dan perizinan benih tanaman pangan dan hortikultura
- (3) Penilaian kultivar, pelayanan laboratorium, sertifikasi dan peralatan
- (4) Pelaksanaan tata usaha Balai Pengawasan dan sertifikasi benih Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan
- (5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.3 UPTD Balai Perlindungan Tanaman

UPTD Balai Perlindungan Tanaman mempunyai dasar hukum Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Sumatera Selatan Nomor 22 Tahun 2012, tanggal 6 Juni 2012, Struktur Organisasi UPTD Balai Perlindungan Tanaman terdiri dari :

- (1) Kepala.
- (2) Subbagian Tata Usaha.
- (3) Seksi Pelayanan Teknis.
- (4) Seksi Teknologi Pengendalian Laboratorium dan Brigade.
- (5) Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas Balai Perlindungan Tanaman adalah :

- (1) Mengamati, memperkirakan, menerapkan teknologi dan operasional pengendalian organisme pengganggu tumbuhan serta pengawasan pestisida.

Fungsi Balai Perlindungan Tanaman adalah :

- (1) Pengamatan dan penetapan diagnosa organisme pengganggu tumbuhan secara spesifik lokasi.
- (2) Penerapan rekomendasi pengendalian organisme pengganggu tumbuhan.
- (3) Pengawasan mutu dan residu serta pemantauan dampak negatif pestisida.
- (4) Pelaksanaan pengamatan dan pendataan tanaman yang mengalami kerusakan dan fuso baik terkena serangan hama/penyakit maupun terkena bencana alam, banjir dan kekeringan.
- (5) Pelaksanaan tata usaha Balai Perlindungan Tanaman.
- (6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.4 UPTD Balai Pengembangan SDM Pertanian

Balai Pengembangan Sumber daya Manusia Pertanian mempunyai tugas mengembangkan sumber daya manusia pertanian di wilayah kerja melalui pendidikan dan pelatihan pertanian, penyediaan sarana dan prasarana, transfer teknologi dan atau bentuk kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan pertanian.

Fungsi Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian adalah sebagai berikut :

- (1) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi petugas dan petani untuk sektor pertanian dan atau pelatihan lainnya melalui kerja sama pihak lain.
- (2) Pelaksanaan transfer teknologi pertanian.
- (3) Penyiapan sarana dan prasarana pelatihan pertanian.
- (4) Penyiapan program pengembangan sumber daya manusia pertanian di wilayah kerjanya.
- (5) Penyiapan data dan informasi sumber daya manusia pertanian di wilayah kerjanya.
- (6) Penyusunan rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan pertanian.
- (7) Pelaksanaan urusan tata usaha Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.
- (8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.5 UPTD Balai Perbanyakan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tugas Balai Perbanyakan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah melaksanakan perbanyakan produksi benih dan penyebarluasan benih bermutu varietas unggul bersertifikat kelas benih dasar dan kelas benih pokok serta membina dan menumbuhkan kelompok penangkar.

Fungsi balai Perbanyakan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut :

- (1) Pelaksanaan produksi benih sumber unggul bermutu, berlabel dan bersertifikat dengan kelas benih dasar dan kelas benih pokok.
- (2) Pelaksanaan pembinaan teknis kepada instalasi Balai Benih Utama, Balai Benih Pembantu dan kebun Benih serta petani penangkar/produsen benih.
- (3) Pelaksanaan teknologi di bidang perbenihan tanaman pangan dan hortikultura serta sebagai tempat informasi perbenihan tanaman pangan dan hortikultura.
- (4) Pelaksanaan pemurnian kembali varietas unggul atau varietas unggul lokal yang sudah lama beredar atau sudah lama dilepas, sebagai tempat pengujian varietas dan galur harapan yang berasal dari para pemulia tanaman.
- (5) Pelaksanaan sarana pusat studi, pembinaan teknis dan latihan serta arena pertemuan, petani penangkar, petugas dan ahli dalam kalangan perbenihan.

- (6) Pelaksanaan identifikasi dan pengumpulan (koleksi) varietas/klon tanaman pangan dan hortikultura yang sudah dilepas dan plasma nutfah komoditi tanaman pangan dan hortikultura khas provinsi.
- (7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2 Sumberdaya SKPD

2.2.1 Susunan Kepegawaian

Jumlah pegawai negeri dilingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data bulan Oktober tahun 2013 berjumlah 388 orang dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 138 orang.
- (2) UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 57 orang.
- (3) UPTD Balai Perlindungan Tanaman Provinsi Sumatera Selatan 131 orang.
- (4) UPTD Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Provinsi Sumatera Selatan 45 orang.
- (5) UPTD Balai Perbanyakan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 17 orang.

2.2.2 Aset yang Dikelola

Aset milik lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang dikelola meliputi : bangunan gedung kantor, gudang dan fasilitas lainnya, Perlengkapan kantor, Mesin dan alat pertanian, dan Tanah. secara rinci tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Aset Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak Berat
1	Bangunan Gedung Kantor, Gudang dan Fasilitas Lainnya				
	- Bangunan Gedung	16 Unit		16 Unit	
	- Bangunan Rumah Kompos	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Gardu Pompa Air	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Dapur	2 Unit		2 Unit	
	- Bangunan Bak Penampungan	2 Unit		2 Unit	
	- Bangunan Ruang Makan	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Depot	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Gardu Listrik	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Bengkel	3 Unit		3 Unit	
	- Bangunan Instalasi	2 Unit		2 Unit	
	- Bangunan Mushollah	3 Unit		3 Unit	
	- Bangunan Kantin	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Pos Jaga	3 Unit		3 Unit	
	- Bangunan Garasi	4 Unit		4 Unit	
	- Bangunan Kandang	3 Unit		3 Unit	
	- Bangunan Rumah Bayang	2 Unit		2 Unit	

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak Berat
	- Bangunan Rumah Kaca	4 Unit		4 Unit	
	- Bangunan Green House	3 Unit		3 Unit	
	- Bangunan Taman	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Tempat Parkir	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Mess	3 Unit		3 Unit	
	- Bangunan Asrama	7 Unit		7 Unit	
	- Bangunan Rumah Dinas	55 Unit		55 Unit	
2	PERLENGKAPAN KANTOR				
	- Rak Penyimpanan / Lemari /Filling Cabinet	281 Unit	175 Unit	25 Unit	81 Unit
	- Mein Ketik	61 Unit	26 Unit	15 Unit	20 Unit
	- Mesin Foto Copy	3 Unit	2 Unit	-	1 Unit
	- Alat Pemotong Kertas	10 Unit	7 Unit	-	3 Unit
	- Meja	487 Unit	300 Unit	50 Unit	137 Unit
	- Kursi	638 Unit	350 Unit	88 Unit	200 Unit
	- Mesin Penghisap Debu	3 Unit	1 Unit	-	2 Unit
	- Lemari Es	6 Unit	5 Unit	-	1 Unit
	- AC	25 Unit	15 Unit	5 Unit	5 Unit
	- Kipas Angin	68 Unit	10 Unit	8 Unit	50 Unit
	- Komputer	85 Unit	30 Unit	-	55 Unit
	- Printer	133 Unit	33 Unit	25 Unit	75 Unit
3	MESIN DAN ALAT PERTANIAN				
	- Kendaraan Roda 4 (Empat)	8 Unit	7 Unit	1 Unit	-
	- Kendaraan Roda 2 (Dua)	66 Unit	42 Unit	22 Unit	2 Unit
	- Hand Traktor	64 Unit			
4	TANAH				
	- Tanah	26	7 Unit sudah bersertifikat dan 19 unit belum bersertifikat		

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

2.3.1 Jenis Pelayanan

2.3.1.1. Perkembangan Kinerja Pelayanan Dinas

2.3.1.1.1. Pelayanan Kesekretariatan

- ☐ Pelayanan administrasi kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai.
- ☐ Pelayanan perencanaan penyusunan program dan anggaran
- ☐ Pelayanan data capaian kinerja utama dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
- ☐ Pelayanan penatausahaan keuangan, evaluasi dan pelaporan

2.3.1.1.2. Pelayanan Bidang Tanaman Pangan

- ☐ Pelayanan data sasaran luas tanam, luas panen tanaman pangan
- ☐ Pelayanan data pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengembangan tanaman pangan

2.3.1.1.3. Pelayanan Bidang Tanaman Hortikultura

- ☐ Pelayanan data sasaran luas tanam, luas panen tanaman hortikultura
- ☐ Pelayanan data pelaksanaan kegiatan pengembangan tanaman hortikultura

2.3.1.1.4. Pelayanan Bidang Sarana dan Prasarana

- ☐ Pelayanan data luas lahan, layanan pengelolaan air untuk tanaman pangan dan hortikultura
- ☐ Pelayanan data ketersediaan alat dan mesin pra panen dan pengembangan kelembagaan pengelolaan alsin
- ☐ Pelayanan data pengawasan dan peredaran pupuk dan pestisida

2.3.1.1.5. Pelayanan Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura

- ☐ Pelayanan bidang penanganan pasca panen tanaman pangan dan hortikultura
- ☐ Pelayanan bidang pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura
- ☐ Pelayanan bidang koordinasi pembiayaan pengembangan tanaman pangan dan hortikultura

2.3.1.1.6. Pelayanan Bidang Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura

- ☐ Pelayanan perbanyak benih dan pembinaan kelembagaan perbenihan tanaman pangan dan hortikultura
- ☐ Pelayanan bidang pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura

2.3.1.1.7. Pelayanan Bidang Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura

- ☐ Pelayanan bidang pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan dan hortikultura
- ☐ Pelayanan bidang pemetaan serangan OPT dan Dampak Perubahan Iklim

2.3.1.1.8. Pelayanan Bidang Pengembangan SDM Pertanian

- ☐ Pelayanan bidang pengembangan SDM petugas pertanian PNS dan Non PNS

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Layanan SKPD

2.4.1 Tantangan

- (1) Bagaimana meningkatkan kesuburan tanah (lahan pertanian).
- (2) Bagaimana memperbaiki kerusakan infrastruktur jaringan irigasi.
- (3) Bagaimana menghadapi dampak perubahan iklim dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT).
- (4) Bagaimana Meningkatkan kemampuan petani menyediakan sarana produksi dan alat mesin pertanian.
- (5) Bagaimana mengurangi kehilangan hasil.
- (6) Bagaimana mengurangi penggunaan benih tidak bermutu dan tidak bersertifikat.
- (7) Bagaimana mengurangi alih fungsi lahan sawah ke komoditi perkebunan.

- (8) Bagaimana mengurangi produk hortikultura impor.
- (9) Bagaimana mengoptimalkan penanganan pasca panen.
- (10) Bagaimana mengurangi kandungan residu pestisida pada produk yang dihasilkan .
- (11) Bagaimana meningkatkan kemampuan permodalan petani.
- (12) Bagaimana meningkatkan kesadaran memproduksi produk yang bermutu.
- (13) Bagaimana menghadapi liberalisasi perdagangan.
- (14) Bagaimana menghadapi perkembangan produk sejenis
- (15) Bagaimana meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan oleh kelompok lembaga pemasaran sebagian besar belum memenuhi permintaan pasar.
- (16) Bagaimana mengoptimalkan kelembagaan yang ada.
- (17) Bagaimana meningkatkan jumlah kelembagaan pemasaran.

2.4.2 Peluang

- (1) Luas lahan sawah cukup tersedia
- (2) Tersedianya hasil penelitian pengembangan tanaman pangan berproduksi tinggi
- (3) Kebutuhan produk tanaman pangan berproduktivitas tinggi.
- (4) Ketersediaan infrastruktur pertanian di pedesaan yang terus meningkat.
- (5) Kesadaran petani dalam penggunaan sarana produksi pertanian.

- (6) Prioritas dan Sasaran RPJMD.
- (7) Adanya stake holder yang bergerak di bidang pengembangan tanaman pangan
- (8) Tersedianya bisnis perbankan untuk pembiayaan pertanian tanaman pangan.
- (9) Potensi peningkatan intensitas pertanaman.
- (10) Potensi lahan pertanian
- (11) Kebutuhan produk hortikultura semakin meningkat.
- (12) Permintaan pasar terhadap produk hasil pertanian TPH yang bermutu.
- (13) Ketersediaan teknologi pengembangan mutu produk hasil pertanian.
- (14) Ketersediaan laboratorium penguji mutu.
- (15) Ketersediaan alat pengolah hasil pertanian.
- (16) Adanya kelompok pengolah hasil pertanian.
- (17) Tingginya permintaan pasar terhadap komoditi pertanian.
- (18) Peran penting kelembagaan dalam mengembangkan pemasaran.
- (19) Stakeholder di bidang pemasaran lebih suka melakukan kemitraan.
- (20) Potensi pengembangan lembaga pemasaran dengan dukungan dari APBN.

BAB III
ISU-ISU STRATEGIS
BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI SKPD

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Perkembangan Sektor Pertanian dalam arti luas di Sumatera Selatan, beberapa fakta yang menunjukkan kemajuan yang cukup baik bila dibandingkan dengan wilayah lain di Sumatera. Permasalahan mendasar Sektor Pertanian di Sumatera Selatan adalah pengembangan produksi yang seharusnya sudah beralih ke pertanian dengan teknologi tinggi sekaligus dengan hilirisasinya.

SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sesuai tugas pokok dan fungsinya melakukan pelayanan pada pengembangan sub sektor tanaman pangan dan hortikultura yaitu pada pencapaian produksi tanaman pangan dan hortikultura berkelanjutan dan berdaya saing.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.2.1 Capaian Produksi Tanaman Pangan

Capaian produksi tanaman pangan strategis di Sumatera Selatan sebagai berikut :

3.2.1.1 Padi

1. Tahun 2009, Produksi Padi 3.125.237 Ton GKG (96,31% dari target produksi 3.240.549 Ton, atau setara beras 1.952.336 Ton dan surplus beras 1.193.860 Ton).

2. Tahun 2010, Produksi Padi 3.272.451 Ton GKG (107,11% dari target produksi 3.522.930 Ton, atau setara beras 2.053.136 Ton dan surplus beras 1.270.744 Ton).
3. Tahun 2011, Produksi Padi 3.384.669 Ton GKG (90,99% dari target produksi 3.719.734 Ton, atau setara beras 2.123.541 Ton dan surplus beras 1.326.128 Ton).
4. Tahun 2012, Produksi Padi 3.295.246 Ton GKG (83,99% dari target produksi 3.956.333 Ton, atau setara beras 2.067.437 Ton dan surplus beras 1.255.272 Ton).
5. Tahun 2013, Produksi Padi 3.676.722 Ton GKG (87,46% dari target produksi 4.204.025 Ton, atau setara beras 2.306.775 Ton dan surplus beras 1.427.365 Ton) (Angka Tetap Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013).

3.2.1.2. Jagung

1. Tahun 2009, Produksi Jagung 113.167 Ton PPK (72,69% dari target produksi 155.679 Ton PPK).
2. Tahun 2010, Produksi Jagung 125.732 Ton PPK (83,36% dari target produksi 150.826 Ton PPK).
3. Tahun 2011, Produksi Jagung 125.688 Ton PPK (83,67% dari target produksi 160.411 Ton PPK).
4. Tahun 2012, Produksi Jagung 112.918 Ton PPK (65,88% dari target produksi 171.395 Ton PPK).
5. Tahun 2013, Produksi Jagung 167.457 Ton PPK (89,97% dari target produksi 186.126 Ton PPK), (Angka Tetap Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013).

3.2.1.3 Kedelai

1. Tahun 2009, Produksi Kedelai 13.702 Ton BK (121,99% dari target produksi 11.232 Ton BK).
2. Tahun 2010, Produksi Kedelai 11.664 Ton BK (106,43% dari target produksi 10.959 Ton BK).
3. Tahun 2011, Produksi Kedelai 13.708 Ton BK (116,98% dari target produksi 11.718 Ton BK).
4. Tahun 2012, Produksi Kedelai 12.162 Ton BK (96,97% dari target produksi 12.542 Ton BK).
5. Tahun 2013, Produksi Kedelai 5.140 Ton BK (37,99% dari target produksi 13.516 Ton BK), (Angka Tetap Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013).

3.2.2 Capaian Produksi Hortikultura

Capaian produksi hortikultura di Sumatera Selatan sebagai berikut :

3.2.2.1 Buah-buahan

1. Tahun 2009, Produksi Buah-buahan 585.218 Ton (145,00% dari target produksi 403.606 Ton).
2. Tahun 2010, Produksi Buah-buahan 540.566 Ton (127,59% dari target produksi 423.684 Ton)
3. Tahun 2011, Produksi Buah-buahan 315.789 Ton (71,16% dari target produksi 443.739 Ton)
4. Tahun 2012, Produksi Buah-buahan 369.163 Ton (79,21% dari target produksi 466.027 Ton)
5. Tahun 2013, Produksi Buah-buahan 300.044 Ton (61,31% dari target produksi 489.363 Ton) (Angka Tetap Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013).

3.2.2.2 Sayuran

1. Tahun 2009, Produksi Sayuran 38.022 Ton (98,52% dari target produksi 38.593 Ton).
2. Tahun 2010, Produksi Sayuran 81.742 Ton (202,56% dari target produksi 40.355 Ton)
3. Tahun 2011, Produksi Sayuran 33.916 Ton (80,44% dari target produksi 42.165 Ton)
4. Tahun 2012, Produksi Sayuran 34.628 Ton (278,51% dari target produksi 44.106 Ton)
5. Tahun 2013, Produksi Sayuran 174.513 Ton (376,95% dari target produksi 46.296 Ton) (Angka Tetap Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013).

3.2.3 Capaian Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian

Target capaian penyediaan sarana dan prasarana pertanian sampai dengan tahun 2013 yaitu :

1. Perluasan areal peningkatan IP, target sampai dengan tahun 2013 seluas 1.850 Ha, capaian realisasi sebesar 108,43%
2. Panjang jalan pertanian yang diperbaiki, target sampai dengan tahun 2013 sepanjang 9 Km terealisasi sepanjang 10 Km, capaian realisasi sebesar 111%.
3. Luas jaringan irigasi yang diperbaiki target sampai dengan tahun 2013 seluas 1.096 Ha terealisasi 1.000 Ha, capaian realisasi sebesar 91,24%
4. Jumlah unit UPJA yang ditingkatkan kelasnya, target sampai dengan tahun 2013 sebanyak 826 unit terealisasi sebanyak 418 unit, capaian realisasi sebesar 50,60%

5. Jumlah alat dan mesin pertanian yang diserahkan, target sampai dengan tahun 2013 sebanyak 5.245 unit terealisasi sebanyak 1.838 unit, capaian realisasi sebesar 35%.

Target capaian penyediaan sarana dan prasarana pertanian dari tahun 2009-2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Target capaian penyediaan sarana dan prasarana pertanian dari tahun 2009-2013

No.	uraian	Target						Capaian					
		2009	2010	2011	2012	2013	Jumlah	2009	2010	2011	2012	2013	Jumlah
1.	Perluasan Areal Peningkatan Intensitas Pertanaman (Ha)		200	150	1.000	500	1.850	-	-	150	256	1.600	2.006
2.	Jalan Pertanian yang diperbaiki (Km)	-	2	2	2	3	9	-	-	2	8	-	10
3.	Luas Jaringan Irigasi yang diperbaiki (Ha)	96	100	200	300	400	1.096	-	600	200	-	200	1.000
4.	Peningkatan UPJA (Unit)	723	752	778	802	826	3.881	24	52	30	197	418	721
5.	Alat dan Mesin Pertanian	26	52	4.937	92	138	5.245	24	52	45	231	1.496	1.848

3.2.4. Capaian Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian

Capaian Pengolahan hasil dikategorikan dalam 2 kelompok yaitu Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil. Capaian Penanganan Pasca Panen ditandai dengan penurunan kehilangan pasca panen sebesar 2% untuk setiap 2 tahun. Sedangkan capaian pengolahan hasil ditandai dengan banyaknya alat dan mesin pengolahan hasil yang dibantukan pada kelompok pengolah hasil pertanian.

Adapun alat pasca panen dan pengolahan hasil yang dibantukan kepada kelompok mulai tahun 2009 s/d 2012 dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Penanganan Pasca Panen :
 - a) Bed Dryer : 27 Unit
 - b) Polisher : 5 Unit
 - c) Power Thresher : 88 Unit
 - d) Paddy Mower : 547 Unit
 - e) Terpal Jemur : 18.825 Lbr
 - f) Lantai Jemur : 3 Unit
 - g) Moisture Tester : 30 Unit
 - h) Combine Harvester : 22 Unit
2. Pengolahan Hasil Tanaman Pangan :
 - a) RMU : 27 Unit
 - b) Revitalisasi RMU : 9 Pkt
3. Penanganan Pasca Panen Hortikultura :
 - a) Keranjang Plastik : 200 Bh
 - b) Gerobak Dorong : 6 Unit
4. Bangunan STA : 2 Unit
5. Revitalisasi Pasar Tani : 73 Pkt

3.3 Analisa Isu-isu Strategis Berkaitan dengan Tugas dan Fungsi SKPD

Isu strategis terkait dengan swasembada dan swasembada berkelanjutan komoditas strategis tanaman pangan dan komoditas hortikultura unggulan.

3.3.1. Isu Pertumbuhan produksi dan produktivitas Tanaman Pangan belum optimal

Selama kurun waktu tahun 2009 – 2013 produksi tanaman pangan strategis sebagai berikut :

a. Padi :

Tabel 3. Pertumbuhan Produksi Padi Tahun 2009-2013.

No	Tahun	Produksi GKG (Ton)	Pertumbuhan (%)
1	2009	3.125.237	
2	2010	3.272.451	4,71
3	2011	3.384.669	3,43
4	2012	3.295.246	(2,64)
5	2013	3.676.722	11,58

Produksi padi gabah kering giling (GKG) cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan 4,41% per tahun. Pertumbuhan produksi padi tersebut masih dibawah rata-rata pertumbuhan produksi padi per tahun secara nasional sebesar 5%.

Kondisi tersebut penyebabnya adalah kurangnya ketersediaan benih tanaman pangan dengan produksi yang tinggi, kurangnya luas penerapan teknologi spesifik lokasi dan belum optimalnya sumber daya manusia pertanian yang melakukan pembinaan dan penerapan spesifik lokasi.

Sisi perlindungan tanaman, kurangnya antisipasi Dampak Perubahan Iklim (banjir dan kekeringan) dan tingginya serangan OPT yang berdampak pada penurunan luas panen dan tingkat produktivitas.

Sisi luas tanam, rendahnya intensitas pertanaman dan berkurangnya ketersediaan lahan sebagai akibat meningkatnya alih fungsi lahan mengakibatkan berkurangnya luas tanam tanaman pangan.

b. Jagung :

Tabel 4. Pertumbuhan Produksi Jagung Tahun 2009–2013

No	Tahun	Produksi PK (Ton)	Pertumbuhan (%)
1	2009	113.167	
2	2010	125.732	11,10
3	2011	125.688	(0,03)
4	2012	112.286	(10,66)
5	2013	167.457	49,13

Produksi jagung pipilan kering (PPK) dari tahun 2009 - 2013 kecenderungan mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan 11,99% per tahun. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kegiatan bantuan benih optimalisasi jagung, meningkatnya penggunaan benih unggul oleh petani sebagai dampak dari bantuan benih jagung dari APBD Provinsi dan APBD Kab/Kota dan adanya program denfarm bantuan benih unggul hibrida. Namun kenaikan ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini disebabkan masih kurangnya penerapan teknologi spesifik lokasi dan belum optimalnya sumber daya manusia pertanian yang melakukan pembinaan dan penerapan spesifik lokasi.

c. Kedelai :

Tabel 5. Pertumbuhan Produksi Kedelai Tahun 2009–2013

No	Tahun	Produksi BK (Ton)	Pertumbuhan (%)
1	2009	13.702	87,57
2	2010	11.664	(14,87)
3	2011	13.708	17,52
4	2012	12.162	(11,28)
5	2013	5.135	(57,78)

Produksi kedelai biji kering (BK) cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun dengan rata-rata penurunan produksi per tahun sebesar 15,63%. Hal ini disebabkan karena adanya keterlambatan penyaluran benih bersubsidi untuk kegiatan SL-PTT sehingga mengganggu jadwal tanam, disamping itu harga kedelai sangat fluktuatif dan faktor cuaca yang tidak mendukung menyebabkan petani kurang berminat untuk menanam kedelai.

Arah kebijakan yang akan dilakukan adalah peningkatan sistem perbenihan, peningkatan luas teknologi spesifik lokasi, peningkatan sumber daya manusia dalam penerapan teknologi spesifik lokasi, optimalisasi pemanfaatan lahan dan pencegahan alih fungsi lahan.

3.3.2 Isu Pengembangan Kawasan Peningkatan Produksi Hortikultura belum optimal

Perkembangan kawasan tanaman hortikultura dan perkembangan produksinya dalam kurun waktu 2009-2013 sebagai berikut :

1. Kawasan Tanaman Buah-buahan :

Tabel 6. Pertumbuhan Produksi Tanaman Buah-buahan Tahun 2009-2013.

No	Tahun	Produksi (Ton)	Pertumbuhan (%)
1	2009	585.218	
2	2010	540.566	(7,63)
3	2011	315.789	(41,58)
4	2012	369.163	16,90
5	2013	300.044	(18,72)

Perkembangan produksi buah-buahan mengalami penurunan pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 5,22%. Penurunan produksi ini disebabkan karena usia tanaman yang menghasilkan telah melewati masa produktifnya sehingga produksi yang dihasilkan rendah. rendahnya pemanfaatan benih bermutu, kurangnya pembinaan penerapan teknologi budidaya tanaman hortikultura yang tepat dan kurangnya kebun percontohan.

2. Kawasan Tanaman Sayuran :

Tabel 7. Pertumbuhan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2009-2013.

No	Tahun	Produksi (Ton)	Pertumbuhan (%)
1	2009	38.022	
2	2010	81.742	114,99
3	2011	33.916	(58,51)
4	2012	34.628	2,10
5	2013	174.513	403,96

Perkembangan produksi sayuran mengalami peningkatan pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 9,35%. Peningkatan produksi ini selain disebabkan karena penerapan teknologi budidaya tanaman sayuran yang semakin baik, penggunaan benih unggul bermutu dan berkurangnya tingkat serangan OPT.

3. Kawasan Tanaman Florikultura :

Tabel 8. Pertumbuhan Produksi Tanaman Florikultura Tahun 2009 – 2013.

No	Tahun	Produksi (Tangkai)	Pertumbuhan (%)
1	2009	44.581	
2	2010	79.209	77,67
3	2011	59.214	(25,24)
4	2012	121.849	105,78
5	2013	224.128	83,94

Produksi tanaman hias rata-rata per tahun cenderung mengalami peningkatan sebesar 11,32%. Kecenderungan peningkatan tersebut dihasilkan dari sentra produksi tanaman hias krisan di kota Pagar Alam, Bunga

Sedap Malam di kabupaten Banyuasin dan kota Palembang, serta Anggrek di kota Palembang. Untuk tanaman-tanaman florikultura lainnya juga dihasilkan dari kota Lubuk Linggau.

4. Kawasan Tanaman Biofarmaka

Tabel 9. Pertumbuhan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2009 – 2013.

No	Tahun	Produksi (Ton)	Pertumbuhan (%)
1	2009	1.828	
2	2010	1.844	0,88
3	2011	2.213	20,01
4	2012	4.090	84,82
5	2013	7.859	92,15

Produksi tanaman biofarmaka cenderung berfluktuasi meningkat dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 10,15%. Salah satu pendukung pertumbuhan ini dihasilkan dari adanya kerjasama dengan pihak swasta untuk memproduksi jamu di kabupaten OKU Timur dan OKU Selatan untuk komoditas jahe dan kencur.

Secara umum produksi hortikultura belum mencukupi kebutuhan pasar sehingga arah kebijakan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan perluasan kawasan tanaman hortikultura yang bermutu dan berproduksi tinggi, peningkatan sistem perbenihan hortikultura, peningkatan sumber daya manusia dalam penerapan pengelolaan budidaya hortikultura yang tepat.

3.3.3 Isu Daya Saing Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura Rendah

Pada umumnya produk hasil pertanian yang dihasilkan kurang memiliki daya saing di pasaran. Hal ini disebabkan karena masih adanya kendala seperti belum berkembangnya tata kelola pengembangan kawasan agribisnis penghasil produk bermutu, infrastruktur jalan menuju kawasan sentra produksi kurang memadai, teknologi penanganan pasca panen dan pengolahan hasil yang masih sederhana sehingga mengakibatkan mutu produk rendah serta usahatani yang dilakukan masih dalam skala kecil, produksi bersifat musiman dan lokasi yang tidak dalam satu hamparan mengakibatkan perlu tambahan biaya pengumpulan hasil dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

Mencermati hal tersebut maka arah kebijakan yang akan dilaksanakan adalah peningkatan penanganan pasca panen, peningkatan mutu pengolahan hasil, peningkatan sumber daya manusia pertanian, peningkatan promosi hasil.

3.3.4 Isu Sarana dan Prasarana Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura terbatas

a. Penggunaan Lahan Sawah

Salah satu permasalahan yang cukup serius terkait dengan keberadaan lahan sawah adalah makin maraknya alih fungsi lahan sawah ke penggunaan lainnya terutama lahan sawah tadah hujan. Total luas penggunaan lahan sawah di Provinsi Sumatera Selatan tercatat sekitar 781.595 Ha (BPS 2013). Perlu dikemukakan bahwa tipologi lahan sawah di provinsi ini agak sedikit berbeda

dengan tipologi lahan sawah pada Provinsi di Pulau Jawa. Tipologi lahan sawah di Provinsi Sumatera Selatan dicirikan oleh luasnya lahan sawah pasang surut, lebak dan tadah hujan dibandingkan luas lahan sawah irigasi. Hal tersebut didukung oleh karakteristik agro ekosistemnya yang cukup banyak memiliki kawasan gambut, yakni seluas 1,4 juta Ha atau sekitar 16,3% dari total luas wilayah Provinsi setempat.

Tabel 10. Tipologi dan Luas Lahan Sawah di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008 – 2012

TIPOLOGI	TAHUN						SELISIH
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2008-2013
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
Irigasi	101.782	107.155	107.568	109.767	115.929	110.610	8.828
Tadah Hujan	125.749	112.447	111.758	105.622	108.210	107.522	(18.227)
Pasang Surut	233.784	231.998	232.480	240.087	271.413	265.608	31.824
Lebak/Folder	345.042	335.398	333.677	346.067	304.563	297.855	(47.187)
JUMLAH	806.357	786.998	785.483	801.543	800.115	781.595	(24.762)

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2008-2013) luas lahan sawah di Provinsi Sumatera Selatan berkurang dari 806.357 Ha menjadi 781.595 Ha atau berkurang 14.762 Ha. Penurunan paling drastis terjadi pada tipologi lahan lebak sebesar 47.187 Ha, sebaliknya lahan sawah irigasi dan pasang surut mengalami peningkatan.

b. Jaringan Irigasi

Salah satu prasarana yang saat ini keberadaannya belum optimal adalah jaringan irigasi, kurangnya pembangunan jaringan irigasi yang baru serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi pertanian sangat menurun. Kerusakan ini terutama disebabkan oleh banjir dan erosi, kerusakan sumber daya alam di daerah aliran sungai serta kurangnya pemeliharaan jaringan irigasi hingga ke tingkat usahatani. Tantangan yang dihadapi dalam prasarana perairan adalah bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jaringan irigasi pedesaan, pengembangan sumber-sumber air alternatif dan berskala kecil antara lain melalui pemanfaatan teknologi pengambilan air permukaan dan bawah tanah, pembangunan dan pemeliharaan embung serta pemanfaatan sumber air tanah.

c. Alat dan Mesin Pertanian

Sebagai salah satu unsur pendukung pertanian, pengembangan alsintan untuk usahatani memiliki peranan dan peluang yang besar dalam hubungannya dengan peningkatan dan diversifikasi produksi, peningkatan efisiensi dan pendapatan usahatani serta pengembangan agribisnis. Tantangan kedepannya adalah bagaimana menumbuh kembangkan kelembagaan penyediaan jasa alat dan mesin pertanian sesuai dengan spesifik lokasi.

d. Pupuk

Pupuk merupakan komoditas yang seringkali menjadi langka pada saat dibutuhkan, terutama pupuk bersubsidi. Dengan keterbatasan penyediaan pupuk kimia, ternyata pengetahuan dan kesadaran petani untuk menggunakan dan mengembangkan pupuk organik sendiri sebagai pupuk alternatif sangat kurang. Tantangan untuk mengembangkan sarana produksi pertanian kedepan adalah mendorong petani memproduksi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik, serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman yang ramah lingkungan.

Mencermati hal tersebut maka arah kebijakan yang akan dilaksanakan adalah dengan melakukan optimasi lahan melalui pemanfaatan lahan STD dan peningkatan indeks pertanaman dengan dukungan perbaikan jaringan irigasi tersier, bantuan alat dan mesin pertanian, dan peningkatan pemanfaatan alat pembuat pupuk organik untuk menghasilkan pupuk organik sebagai pelengkap keterbatasan pupuk kimia.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 VISI DAN MISI SKPD

Visi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018 adalah :

“Terwujudnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Berkelanjutan dan Berdaya Saing Menuju Sumsel Sejahtera“

Adapun rumusan visi tersebut mengandung makna sebagai berikut :

- 1. Produksi Pertanian Tanaman Pangan adalah Produksi Tanaman Pangan Strategis yang bermutu**
- 2. Produksi Pertanian Tanaman Hortikultura adalah Produksi Tanaman Hortikultura Unggulan yang bermutu.**
- 3. Berkelanjutan adalah Ketersediaan Produksi secara terus dengan mutu hasil yang dijamin**
- 4. Berdaya Saing adalah Produk yang dihasilkan mampu bersaing dipasaran**
- 5. Sumsel Sejahtera adalah Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Petani**

Misi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan Produksi Pertanian Tanaman Pangan Strategis berkelanjutan melalui penerapan teknologi spesifik lokasi**
- 2. Meningkatkan Produksi Tanaman Hortikultura melalui perluasan Kawasan Hortikultura Berkelanjutan dengan Pengelolaan Budidaya yang tepat dan Spesifik lokasi**

3. **Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian yang bermutu dan berdaya saing**

4.2 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH SKPD

1. Tujuan :

Misi 1. Meningkatkan Produksi Pertanian Tanaman Pangan Strategis Berkelanjutan melalui Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi :

- a. Meningkatkan produktivitas tanaman pangan dengan penerapan teknologi spesifik lokasi
- b. Meningkatkan luas panen dengan penerapan teknologi spesifik lokasi

Misi 2. Meningkatkan Produksi Tanaman Hortikultura melalui perluasan Kawasan Hortikultura Berkelanjutan dengan Pengelolaan Budidaya yang tepat dan Spesifik lokasi:

- a. Meningkatkan luas tanam tanaman hortikultura unggulan pada kawasan
- b. Meningkatkan produktivitas

Misi 3. Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran hasil pertanian yang bermutu dan berdaya saing :

- a. Meningkatkan mutu pengolahan hasil
- b. Memperluas pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura.

2. Sasaran :

Misi 1. Meningkatkan Produksi Pertanian Tanaman Pangan Strategis Berkelanjutan melalui Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi :

- a. Tercapainya peningkatan produktivitas tanaman pangan
- b. Tercapainya peningkatan luas panen

Misi 2. Meningkatkan Produksi Tanaman Hortikultura melalui perluasan Kawasan Hortikultura Berkelanjutan dengan Pengelolaan Budidaya yang tepat dan Spesifik lokasi:

- a. Tercapainya peningkatan luas kawasan hortikultura dengan pengelolaan budidaya yang tepat
- b. Tercapainya peningkatan produktivitas komoditi hortikultura unggulan

Misi 3. Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran hasil pertanian yang bermutu dan berdaya saing :

- a. Tercapainya mutu produk hasil pertanian sesuai dengan standar
- b. Tercapainya penguatan lembaga pemasaran
- c. Tercapainya peningkatan kemitraan pemasaran hasil

Tabel 11

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN SKPD

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahun Ke-				
			2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatkan produktivitas tanaman pangan	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan	- Produktivitas Padi (Ku/Ha)	46,59 Ku/Ha	47,54 Ku/Ha	48,60 Ku/Ha	49,67 Ku/Ha	50,75 Ku/Ha
		- Produktivitas Jagung (Ku/Ha)	52,46 Ku/Ha	53,51 Ku/Ha	54,58 Ku/Ha	55,67 Ku/Ha	56,78 Ku/Ha
		- Produktivitas Kedelai (Ku/Ha)	15,77 Ku/Ha	15,80 Ku/Ha	15,83 Ku/Ha	15,86 Ku/Ha	15,90 Ku/Ha
		- Produksi Padi (Ton)	3.986.098 Ton	4.125.611 Ton	4.270.088 Ton	4.419.461 Ton	4.574.142 Ton
		- Produksi Jagung (Ton)	172.481 Ton	177.655 Ton	182.984 Ton	188.474 Ton	194.128 Ton
		- Produksi Kedelai (Ton)	15.886 Ton	16.459 Ton	17.317 Ton	18.219 Ton	19.168 Ton
Meningkatkan luas panen tanaman pangan	Meningkatnya luas panen tanaman pangan	- Luas Panen Padi (Ha)	807.273 Ha	830.241 Ha	852.237 Ha	875.075 Ha	898.781 Ha
		- Luas Panen Jagung (Ha)	31.770 Ha	32.364 Ha	32.933 Ha	33.503 Ha	34.074 Ha
		- Luas Panen Kedelai (Ha)	10.070 Ha	10.573 Ha	11.102 Ha	11.657 Ha	12.241 Ha
		Nilai Tukar Petani (NTP)	99,82	103,09	106,96	109,96	113,57
Meningkatkan luas tanam tanaman hortikultura unggulan	Meningkatnya luas tanam tanaman hortikultura	Luas Tanam Kawasan Buah :					
		- Jeruk (Ha)	656 Ha	670 Ha	687 Ha	708 Ha	733 Ha
		- Durian (Ha)	4.378 Ha	4.438 Ha	4.510 Ha	4.596 Ha	4.700 Ha
		- Duku (Ha)	4.620 Ha	4.656 Ha	4.699 Ha	4.751 Ha	4.813 Ha
		- Jambu Biji/Kristal (Ha)	100 Ha	125 Ha	150 Ha	175 Ha	200 Ha
		- Alpukat (Ha)	498 Ha	502 Ha	506 Ton	511 Ton	517 Ton
		- Nanas (Ha)	1.094 Ha	1.101 Ha	1.110 Ton	1.120 Ton	1.132 Ton
		- Pisang (Ha)	6.507 Ha	6.519 Ha	6.533 Ton	6.550 Ton	6.571 Ton
		Luas Tanam Kawasan Sayur :					
		- Cabe Merah (Ha)	5.382 Ha	5.544 Ha	5.710 Ha	5.881 Ha	6.058 Ha
		- Kentang (Ha)	210 Ha	218 Ha	223 Ha	228 Ha	233 Ha
		- Bawang Merah (Ha)	103 Ha	109 Ha	109 Ha	116 Ha	116 Ha
		Luas Tanam Kawasan Biofarmaka :					
		- Jahe (Ha)	3.862 Ha	3.901 Ha	3.940 Ha	3.979 Ha	4.019 Ha
		- Kencur (Ha)	8.928 Ha	9.018 Ha	9.108 Ha	9.199 Ha	9.291 Ha

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahun Ke-				
			2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatkan Produktivitas Komoditi Hortikultura Unggulan	Meningkatnya produktivitas komoditi hortikultura unggulan	Produktivitas Buah :					
		- Jeruk (Ku/Ha)	299 Ku/Ha	302 Ku/Ha	305 Ku/Ha	308 Ku/Ha	311 Ku/Ha
		- Durian (Ku/Ha)	73 Ku/Ha	73 Ku/Ha	74 Ku/Ha	75 Ku/Ha	76 Ku/Ha
		- Duku (Ku/Ha)	64 Ku/Ha	64 Ku/Ha	65 Ku/Ha	66 Ku/Ha	66 Ku/Ha
		- Jambu Kristal (Ku/Ha)	132 Ku/Ha	133 Ku/Ha	135 Ku/Ha	136 Ku/Ha	137 Ku/Ha
		- Alpukat (Ku/Ha)	112 Ku/Ha	114 Ku/Ha	115 Ku/Ha	116 Ku/Ha	117 Ku/Ha
		- Nanas (Ku/Ha)	940 Ku/Ha	949 Ku/Ha	959 Ku/Ha	968 Ku/Ha	978 Ku/Ha
		- Pisang (Ku/Ha)	554 Ku/Ha	559 Ku/Ha	565 Ku/Ha	571 Ku/Ha	576 Ku/Ha
		Produktivitas Sayur :					
		- Cabe Merah (Ton/Ha)	70 Ku/Ha	80 Ku/Ha	80 Ku/Ha	90 Ku/Ha	100 Ku/Ha
		- Kentang (Ton/Ha)	180 Ku/Ha	185 Ku/Ha	190 Ku/Ha	195 Ku/Ha	200 Ku/Ha
		- Bawang Merah (Ton/Ha)	80 Ku/Ha	80 Ku/Ha	85 Ku/Ha	85 Ku/Ha	90 Ku/Ha
		Produktivitas Biofarmaka :					
		- Jahe (Ton/Ha)	150 Ku/Ha	150 Ku/Ha	150 Ku/Ha	150 Ku/Ha	150,00 Ku/Ha
		- Kencur (Ton/Ha)	130 Ku/Ha	140 Ku/Ha	140 Ku/Ha	150 Ku/Ha	150,00 Ku/Ha
		Produksi Hortikultura :					
		Produksi Buah :					
		- Jeruk (Ton)	18.472	19.026	19.596	20.772	22.018
		- Durian (Ton)	28.910	29.777	30.670	31.511	32.456
		- Duku (Ton)	27.511	28.337	29.187	30.062	20.964
		- Alpukat (Ton)	4.323	4.453	4.586	4.724	4.865
		- Nanas (Ton)	50.183	53.193	56.385	59.768	63.354
		Produksi Sayur :					
		- Cabe Merah (Ton)	35.549	36.616	37.714	38.846	40.011
		- Kentang (Ton)	3.404	3.608	3.825	4.054	4.297
		- Bawang Merah (Ton)	742	772	803	835	869
		Produksi Biofarmaka :					
		- Jahe (Ton)	1.641	1.690	1.741	1.793	1.847
		- Kencur (Ton)	1.384	1.426	1.468	1.512	1.558
		Nilai Tukar Petani (NTP)	110,95	113,49	116,09	118,75	121,47
Meningkatkan mutu pengolahan hasil tanaman pangan dan hortikultura	Meningkatnya kelembagaan pengolahan hasil tanaman pangan dan hortikultura	Jumlah kelompok tani pengolah hasil berbasis GMP					
		- Tanaman Pangan	30 Kel	30 Kel	30 Kel	30 Kel	30 Kel
		- Hortikultura	1 Kel	3 Kel	3 Kel	3 Kel	3 Kel
Memperluas pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura	Meningkatnya kelembagaan pemasaran	Jumlah kelembagaan pemasaran yang difasilitasi:	52 Unit	52 Unit	52 Unit	52 Unit	52 Unit
		- Pasar Tani (unit)					
		- STA (unit)	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit
	Meningkatnya kemitraan pemasaran hasil	Jumlah kelompok usaha yang difasilitasi :					
		- Kerjasama Kemitraan (Dok)	2 Dok	3 Dok	3 Dok	3 Dok	3 Dok
		- Promosi dan Pameran (Kali)	2 kl	3 kl	3 kl	3 kl	3 kl

4.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1. Strategi

Misi 1. Meningkatkan Produksi Pertanian Tanaman Pangan Strategis Berkelanjutan melalui Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi :

1. Meningkatkan luas penerapan teknologi spesifik lokasi dengan penggunaan benih produktivitas tinggi
2. Mendorong petani memanfaatkan dana perbankan untuk memperluas penerapan teknologi
3. Meningkatkan kompetensi aparatur di bidang peningkatan produktivitas tanaman pangan
4. Meningkatkan keterpaduan kegiatan dalam peningkatan produksi tanaman pangan
5. Meningkatkan ketersediaan dan pemanfaatan sarana produksi
6. Peningkatan infrastruktur pertanian
7. Mengoptimalkan fungsi UPTD dalam rangka penurunan serangan OPT, ketersediaan benih bermutu
8. Peningkatan penyediaan alat dan mesin pra panen
9. Peningkatan penanganan panen dan pasca panen
10. Meningkatkan luas tanam melalui cetak sawah baru
11. Meningkatkan luas tanam melalui optimasi lahan
12. Fasilitasi peraturan perlindungan lahan sawah berkelanjutan

Misi 2. Memperluas Kawasan Hortikultura Berkelanjutan dengan Pengelolaan Budidaya yang Tepat dan spesifik lokasi :

1. Penetapan kawasan hortikultura
2. Peningkatan luas penerapan teknologi tepat guna pada kawasan hortikultura
3. Peningkatan keterpaduan kegiatan pada kawasan pengembangan hortikultura
4. Peningkatan ketersediaan infrastruktur pertanian
5. Mengoptimalkan fungsi UPTD dalam hal penyediaan benih dan peningkatan perlindungan
6. Meningkatkan luas tanam penerapan teknologi tepat guna spesifik lokasi
7. Penggunaan benih hortikultura berproduktivitas tinggi
8. Peningkatan penanganan pasca panen
9. Peremajaan komoditi buah unggulan non produktif
10. Penyediaan benih dan sarana produksi
11. Peningkatan kemampuan SDM petugas dan petani
12. Antisipasi dampak perubahan iklim
13. Peningkatan pengendalian OPT

Misi 3. Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian yang bermutu dan berdaya saing :

1. Peningkatan kelembagaan pengolahan hasil dan penggunaan alat pengolahan hasil
2. Penyediaan sarana pengolahan dan peningkatan mutu hasil
3. Pengembangan agribisnis di sentra kawasan andalan agribisnis
4. Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan
5. Mengoptimalkan peran kelembagaan dengan menyesuaikan regulasi pemasaran yang ada

6. Peningkatan potensi SDM agar dapat memenuhi keinginan pasar
7. Mendorong petani untuk memanfaatkan lembaga pemasaran yang dibentuk oleh pemerintah dan swasta
8. Peningkatan jumlah produk sehingga terpenuhinya kontinuitas
9. Peningkatan promosi
10. Peningkatan bantuan sarana pemasaran
11. Peningkatan perluasan jaringan pasar
12. Peningkatan inovasi produk
13. Mengoptimalkan peran serta SDM bidang pemasaran agar mempunyai jiwa kompetisi dan enterpreneur
14. Pembentukan jaringan antar kelembagaan pemasaran agar dapat tercipta kerjasama dalam penyediaan produk
15. Peningkatan pola kemitraan pemasaran antar stakeholder yang bergerak di bidang pemasaran
16. Peningkatan akses penyediaan data dan informasi agribisnis
17. Peningkatan capacity building sumber daya SDM agar dapat berkompetisi dibidang pemasaran hasil pertanian
18. Menciptakan produk inovatif kreatif yang berdaya saing yang dapat memberikan nilai tambah
19. Optimalisasi penggunaan data dan akses pemasaran dalam upaya kompetisi pasar bebas

2. Kebijakan

Misi 1. Meningkatkan Produksi Pertanian Tanaman Pangan Strategis Berkelanjutan melalui Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi :

1. Peningkatan Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan
2. Prioritas Penumbuhan dan Pengembangan Kawasan Terpadu
3. Peningkatan Pemberdayaan Petani.

Misi 2. Memperluas Kawasan Hortikultura Berkelanjutan dengan Pengelolaan Budidaya yang Tepat dan spesifik lokasi :

1. Peningkatan Produktivitas dan Produksi Hortikultura
2. Prioritas Penumbuhan dan Pengembangan Kawasan Terpadu
3. Peningkatan Pemberdayaan Petani.

Misi 3. Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran hasil pertanian yang bermutu dan berdaya saing :

1. Peningkatan Mutu Produk olahan TPH yang berdaya saing
2. Memperluas Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Peningkatan Pemberdayaan Petani.

BAB V

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Dengan memperhatikan visi, misi, strategi, dan arah kebijakan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang mengacu kepada arah kebijakan pembangunan Sumatera Selatan bidang pertanian sebagaimana terdapat pada misi kesatu dalam RPJMD Provinsi Sumatera Selatan, maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai program sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5. Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan
6. Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura
7. Program Pengelolaan Sistem Penyediaan Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura
8. Program Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
9. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian
10. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Pemasaran dan Industri Hasil Pertanian
11. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran berikut ini ditampilkan Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif tahun 2014 - 2018, sebagaimana tertera pada tabel 12 berikut.

**Tabel 12. Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif
Tahun 2014-2018**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Lancarnya pelayanan administrasi perkantoran pada Dinas dan 4 UPTD	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya Jasa Layanan Administrasi Perkantoran pada Dinas dan 4 UPTD			5.655,240		6.220,764		6.842,840		7.527,124		8.279,837		8.279,837		
					Jumlah pengiriman, surat menyurat	1.357 Lbr	1.357 Lbr		1.357 Lbr		1.436 Lbr		1.357 Lbr		1.357 Lbr		1.357 Lbr			
					Layanan komunikasi, air dan listrik	54 Rek	54 Rek		54 Rek		56 Rek		56 Rek		56 Rek		56 Rek			
					Jasa jaminan barang milik daerah	18 Unit	18 Unit		18 Unit		20 Unit		20 Unit		21 Unit		21 Unit			
					Jasa penjaga keamanan	31 Org	31 Org		28 Org		28 Org		28 Org		28 Org		28 Org		28 Org	
Meningkatkan Pelayanan Administrasi Surat Menyurat	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Surat Menyurat	Lancarnya pelayanan surat menyurat pada dinas dan 4 UPTD	01.01	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Pengiriman Surat Menyurat pada Dinas dan 4 UPTD	1.357 Lbr	1.357 Lbr	20	1.357 Lbr	20	1.436 Lbr	21	1.357 Lbr	22,050	1.357 Lbr	23,153	1.357 Lbr	23,153		
Meningkatkan layanan Komunikasi, Air dan Listrik pada Dinas dan 4 UPTD	Meningkatnya layanan Komunikasi, Air dan Listrik pada Dinas dan 4 UPTD	Lancarnya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik pada dinas dan 4 UPTD	01.02	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya layanan Komunikasi, Air dan Listrik pada Dinas dan 4 UPTD	54 Rek	54 Rek	881	54 Rek	881	56 Rek	925,050	56 Rek	971,303	56 Rek	1.019,868	56 Rek	1.019,868		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Jasa jaminan Barang Milik Daerah	Meningkatnya Jasa jaminan Barang Milik Daerah	Lancarnya layanan Jaminan asuransi kendaraan dinas pada dinas dan 4 UPTD	01.05	Kegiatan Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	Tersedianya Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	18 Unit	18 Unit	75	18 Unit	75	20 Unit	78,750	20 Unit	82,688	21 Unit	86,822	21 Unit	86,822		
Meningkatkan Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/ operasional	Meningkatnya Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/ operasional	Lancarnya operasional kendaraan dinas	01.06	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Tersedianya Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/ operasional	220 Unit	220 Unit	1.219,980	221 Unit	1.319,980	240 Unit	1.517,977	240 Unit	1.517,977	240 Unit	1.517,977	240 Unit	1.517,977		
Meningkatkan pengelolaan keuangan pada dinas dan UPTD	Meningkatnya pengelolaan keuangan pada dinas dan UPTD	Lancarnya pengelolaan keuangan pada dinas dan UPTD	01.07	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	37 Org	37 Org	126,600	37 Org	126,600	37 Org	132,930	37 Org	139,577	37 Org	146,555	37 Org	146,555		
Meningkatkan pemeliharaan kebersihan pada dinas dan UPTD	Meningkatnya pemeliharaan kebersihan pada dinas dan UPTD	Terpeliharanya kebersihan pada dinas dan UPTD	01.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Petugas Kebersihan pada Dinas dan UPTD	12 Org	12 Org	342,540	13 Org	393,921	13 Org	393,921	13 Org	393,921	13 Org	393,921	13 Org	393,921		
Meningkatkan pelayanan alat tulis kantor	Meningkatnya pelayanan alat tulis kantor	Lancarnya pelayanan alat tulis kantor	01.10	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor pada dinas dan UPTD	12 Bln	12 Bln	126	12 Bln	145	12 Bln	167	12 Bln	192	12 Bln	220	12 Bln	220		
Meningkatkan pelayanan jasa administrasi perkantoran pada dinas dan UPTD	Meningkatnya pelayanan jasa administrasi perkantoran pada dinas dan UPTD	Lancarnya pelayanan jasa administrasi perkantoran pada dinas dan UPTD	01.11	Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan pada dinas dan UPTD	12 Bln	12 Bln	75	12 Bln	86	12 Bln	99	12 Bln	114	12 Bln	131	12 Bln	131		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Meningkatnya penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Lancarnya Pelayanan Komponen Instalasi Listrik/ penerangan bangunan kantor pada dinas dan UPTD	01.12	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangun Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	12 Bln	12 Bln	75	12 Bln	86	12 Bln	99	12 Bln	114	12 Bln	131	12 Bln	131		
Meningkatkan pelayanan jasa kerumah tanggaan pada UPTD Balai Pengembangan SDM Pertanian	Meningkatnya pelayanan jasa kerumah tanggaan pada UPTD Balai Pengembangan SDM Pertanian	Lancarnya pelayanan jasa kerumah tanggaan pada dinas dan UPTD	01.14	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan kerumah tanggaan pada dinas dan UPTD	355 Unit	355 Unit	331,625	355 Unit	331,625	360 Unit	348,206	362 Unit	365,617	370 Unit	383,897	1.802 Unit	1.760,970		
Meningkatkan penyediaan bahan bacaan pada Dinas dan UPTD	Meningkatnya penyediaan bahan bacaan pada Dinas dan UPTD	Terpenuhinya bahan bacaan pada Dinas dan UPTD	01.15	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan	35.088 Eksp	35.088 Eksp	129,420	35.088 Eksp	148,833	35.088 Eksp	171,158	35.088 Eksp	196,832	35.088 Eksp	226,356	175.440 Eksp	872,599		
Meningkatkan pelaksanaan rapat-rapat koordinasi	Meningkatnya pelaksanaan rapat-rapat koordinasi	Lancarnya pelaksanaan rapat-rapat koordinasi	01.17	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Pelaksanaan kegiatan	106 Kali	106 Kali	122,865	106 Kali	122,865	106 Kali	129,008	106 Kali	135,459	106 Kali	142,232	106 Kali	142,232		
Meningkatkan pelayanan administrasi teknis/ perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrasi teknis/ perkantoran	Lancarnya pelayanan administrasi teknis/ perkantoran	01.19	Kegiatan Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Teknis/ Perkantoran	Jumlah Jasa Pendukung Administrasi Teknis/ Perkantoran	26 Org	26 Org	508,560	28 Org	533,988	28 Org	560,687	28 Org	588,722	28 Org	618,158	28 Org	618,158		
Meningkatkan fasilitasi SKJ Dinas dan UPTD	Meningkatnya fasilitasi SKJ Dinas dan UPTD	Lancarnya fasilitasi SKJ	01.20	Penyediaan Jasa Tutor SKJ	Jumlah pelaksanaan SKJ	220 Kali	220 Kali	55	220 Kali	55	220 Kali	57,750	220 Kali	60,638	220 Kali	63,669	220 Kali	63,669		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan keamanan dan kenyamanan kantor	Meningkatnya keamanan dan kenyamanan kantor	Terpeliharanya keamanan dan kenyamanan kantor	01.24	Kegiatan Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Tersedianya jasa penjaga keamanan	31 Org	31 Org	635,700	28 Org	667,485	28 Org	700,859	28 Org	735,902	28 Org	772,697	28 Org	772,697		
Meningkatkan kebersihan Kantor pada Dinas dan UPTD	Meningkatnya kebersihan Kantor pada Dinas dan UPTD	Terpeliharanya kebersihan Kantor pada Dinas dan UPTD	01.27	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Bahan Pembersih	Jumlah unit yang Terpelihara kebersihan	12 Bln	12 Bln	87,500	12 Bln	91,875	12 Bln	96,469	12 Bln	101,292	12 Bln	106,357	12 Bln	106,357		
Meningkatkan penyediaan instalasi sumber daya air dan listrik pada dinas dan UPTD	Meningkatnya penyediaan instalasi sumber daya air dan listrik pada dinas dan UPTD	Tersedianya instalasi sumber daya air dan listrik pada dinas dan UPTD	01.31	Kegiatan Penyediaan Instalasi Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Jumlah instalasi sumber daya air dan listrik	3 Unit	3 Unit	150	3 Unit	250	3 Unit	262,500	3 Unit	275,625	3 Unit	289,406	3 Unit	289,406		
Meningkatkan penyediaan perjalanan dinas menghadiri rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah, luar daerah dan luar negeri pada dinas dan UPTD	Meningkatnya penyediaan perjalanan dinas menghadiri rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah, luar daerah dan luar negeri pada dinas dan UPTD	Lancarnya koordinasi dan sinkronisasi dukungan administrasi manajemen perkantoran	01.33	Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah, Keluar Daerah dan Luar Negeri	Tersedianya perjalanan dinas menghadiri rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah, luar daerah dan luar negeri pada dinas dan UPTD	210 Kali	210 Kali	650	210 Kali	748	210 Kali	785	210 Kali	824	210 Kali	865	210 Kali	865		
Meningkatkan penyediaan dokumen Asset dinas pertanian TPH	Meningkatnya penyediaan dokumen Asset dinas pertanian TPH	Tersedianya dokumen Asset dinas pertanian TPH	01.47	Kegiatan Inventarisasi Asset Satuan Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sumsel	Laporan Inventarisasi asset	1 Dok	1 Dok	43,450	1 Dok	43,450	1 Dok	45,623	1 Dok	47,904	1 Dok	50,299	1 Dok	50,299		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Pelayanan Dinas dan UPTD	Meningkatnya Pelayanan Dinas dan UPTD	Tersedianya prasarana Dinas dan UPTD	02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor pada Dinas dan 4 UPTD			717,91		2.180,91		1.111,31		1.184,75		1.263,65		6.478,52		
					Jumlah peralatan dan perlengkapan Gedung Kantor	242 Unit	242 Unit		5 Jenis		5 Jenis		5 Jenis		5 Jenis		5 Jenis			
					Perbaikan peralatan dan perlengkapan gedung kantor	118 Unit	150 Unit		150 Unit		150 Unit		150 Unit		150 Unit		750 unit			
Meningkatkan pelayanan operasional pada dinas dan UPTD	Meningkatnya pelayanan operasional pada dinas dan UPTD	Lancarnya kegiatan operasional pada dinas dan UPTD	02.05	Kegiatan Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan bermotor roda 4, roda 3 dan roda 2				14 Unit	1.138							14 unit	1.138		
Meningkatkan kegiatan perkantoran pada Dinas dan 4 UPTD	Meningkatnya kegiatan perkantoran pada Dinas dan 4 UPTD	Lancarnya kegiatan perkantoran pada Dinas dan 4 UPTD	02.07	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor				5 Jenis	325	5 Jenis	357,500	5 Jenis	393,250	5 Jenis	432,575	5 Jenis	432,575		
Meningkatkan kegiatan perkantoran pada Dinas dan 4 UPTD	Meningkatnya kegiatan perkantoran pada Dinas dan 4 UPTD	Lancarnya kegiatan perkantoran pada Dinas dan 4 UPTD	02.12	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	242 Unit	242 Unit	467,910	307 Unit	467,910		491,306	307 Unit	515,871	307 Unit	541,664	307 Unit	541,664		
Meningkatkan Pemeliharaan gedung kantor	Meningkatnya Pemeliharaan gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	02.22	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Dinas	Gedung Kantor yang representatif	1 Unit	1 Unit	250	1 Unit	250		262,500	1 Unit	275,625	1 Unit	289,406	1 Unit	289,406		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi								
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD											
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)										
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)								
Meningkatkan pelayanan perkantoran pada dinas dan UPTD	Meningkatnya pelayanan perkantoran pada dinas dan UPTD	Lancarnya pelayanan perkantoran pada dinas dan UPTD	02.26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Diperbaikinya perlengkapan gedung kantor	244 Unit	244 Unit	75	3 Jenis	42,800	3 Jenis	47,080	3 Jenis	51,788	3 Jenis	56,967	3 Jenis	56,967										
Meningkatkan pelayanan perkantoran pada dinas dan UPTD	Meningkatnya pelayanan perkantoran pada dinas dan UPTD	Lancarnya pelayanan perkantoran pada dinas dan UPTD	02.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Diperbaikinya peralatan dan perlengkapan kantor																150 Unit	75	150 Unit	78,750	82,688	86,822	150 Unit	86,822
Meningkatkan pembangunan dan rehabilitasi bangunan Gedung UPTD Balai	Meningkatnya pembangunan dan rehabilitasi bangunan Gedung UPTD Balai	Tersedianya pembangunan dan rehabilitasi bangunan Gedung UPTD Balai	02.52	Pembangunan dan Rehabilitasi Bangunan Gedung UPTD Balai	Jumlah Pembangunan dan Rehabilitasi Bangunan Gedung Kantor UPTD Balai																1 Unit	500	1 Unit	630	661,500	694,575	1 Unit	694,575
Pengembangan SDM Pertanian	Pengembangan SDM Pertanian	Pengembangan SDM Pertanian		Pengembangan SDM Pertanian	Pengembangan SDM Pertanian																1 Unit							
Meningkatkan Pemeliharaan Gedung Kantor UPTD BPSDM Pertanian	Meningkatnya Pemeliharaan Gedung Kantor UPTD BPSDM Pertanian	Tersedianya Pemeliharaan Gedung UPTD BPSDM Pertanian	02.53	Pemeliharaan Gedung UPTD Balai	Diperbaikinya gedung UPTD Balai	1 Unit	1 Unit	100	1 Unit	100	1 Unit	105,000	1 Unit	110,250	1 Unit	115,763	1 Unit	115,763										
Meningkatkan pemeliharaan taman dan parkir kantor	Meningkatnya pemeliharaan taman dan parkir kantor	Tersedianya pemeliharaan taman dan parkir kantor	02.71	Pemeliharaan Taman dan Parkir Kantor	Jumlah Taman Kantor dinas	1 Unit	1 Unit	60,380	1 Unit	60,380	1 Unit	63,399	1 Unit	66,569	1 Unit	69,897	1 Unit	69,897										

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Kemampuan SDM Pertanian	Meningkatnya Kemampuan SDM Pertanian	Jumlah SDM Pertanian yang mengikuti kursus dan pelatihan	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah SDM Pertanian yang mengikuti kursus dan pelatihan	20 Org		50		50		52,500		55,125		57,881		265,506		
Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pegawai	Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Pegawai	Jumlah Pegawai yang ditingkatkan kapasitasnya	05.01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah SDM yang meningkat kapasitasnya	20 Org	20 Org	50	20 Org	50	20 Org	52,500	20 Org	55,125	20 Org	57,881	100 Org	265,506		
Meningkatkan Kinerja Sistem Pelaporan dan Dokumen Perencanaan	Meningkatnya Kinerja Sistem Pelaporan dan Dokumen Perencanaan	Jumlah Pelaporan dan Dokumen Perencanaan	06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja DAN Keuangan	Jumlah Pelaporan dan Dokumen Perencanaan	6 Dok	6 Dok	975,125	6 Dok	975,125	6 Dok	1.023,881	6 Dok	1.075,075	6 Dok	1.128,829	7 Dok	1.128,830		
Meningkatkan Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi	Meningkatnya Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi	06.06	Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen evaluasi	1 Dok	1 Dok	300	1 Dok	300	1 Dok	315	1 Dok	330,750	1 Dok	347,288	1 Dok	347,288		
Meningkatkan Buku statistik tanaman pangan dan hortikultura	Meningkatnya Buku statistik tanaman pangan dan hortikultura	Buku statistik tanaman pangan dan hortikultura	06.08	Kegiatan Pengumpulan dan Validasi Data Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Dokumen usulan kegiatan tahun 2015	2 Dok	2 Dok	325,125	2 Dok	325,125	2 Dok	341,381	2 Dok	358,450	2 Dok	376,373	2 Dok	376,373		
Meningkatkan Jumlah Dokumen Penyusunan Kegiatan dan Anggaran	Meningkatnya Jumlah Dokumen Penyusunan Kegiatan dan Anggaran	Dokumen Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	06.09	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Kegiatan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran	3 Dok	3 Dok	350	3 Dok	350	3 Dok	367,500	3 Dok	385,875	3 Dok	405,169	3 Dok	405,169		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggun-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan produktivitas tanaman pangan	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan	- Produktivitas Padi (Ton/Ha) - Produktivitas Jagung (Ton/Ha) - Produktivitas Kedelai (Ton/Ha)	33.01	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pengelolaan Aneka Tanaman Kacang dan Umbi	Luas Panen Tanaman Pangan yang difasilitasi : - Padi - Jagung - Kedelai - Ubi kayu	120 Ha 70 Ha 250 Ha - Ha	4.939,487		6.110,00		6.749,020		7.296,520		7.849,360		32.944,39			
Meningkatkan Luas Tanam Aneka Tanaman Kacang dan Umbi	Meningkatnya luas tanam tanaman aneka kacang dan umbi	luas tanam (Ha) - Kedelai - Kacang tanah - Ubi Kayu			Jumlah sarana produksi yang diserahkan kepada masyarakat Benih : - Kedelai - Kc. tanah - Ubi Kayu Saprodi : - Kedelai - Kc. tanah - Ubi kayu	10.000 Kg Kg Stek 1 Pkt Pkt Pkt	794,67		700		735		735		735		3.699,67			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Pengelolaan Penerapan Teknologi yang Tepat untuk Aneka Kacang dan Umbi	Meningkatnya pengelolaan penerapan teknologi yang tepat untuk aneka tanaman kacang dan umbi	Produksi (Ton) - Kedelai - Kacang tanah - Ubi Kayu	33.02	Kegiatan Pengelolaan Aneka Tanaman Kacang dan Umbi	Jumlah kelompok tani yang menerapkan teknologi yang tepat - Kedelai (klp) - Kacang Tanah (klp) - Ubi Kayu (klp)	12 Klp Klp Klp	10 Klp 2 Klp Klp		10 Klp 2 Klp 2 Klp	300		315		315		315		1.245,00		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggun-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Luas Tanam Tanaman Serealia	Meningkatnya luas tanam tanaman Serealia	Luas tanam (Ha) : - Padi - Jagung	33.03	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pengelolaan Tanaman Serealia	Jumlah sarana produksi yang diserahkan kepada masyarakat : Benih : - Padi - Jagung Saprodi : - Padi - Jagung	3.000 Kg 1.050 Kg 1 Pkt 1 Pkt	3.207,21	3.207,21	4.000 Ha 1.500 Ha	3.527,93	5.000 Ha 2.000 Ha	3.880,72	6.000 Ha 2.500 Ha	4.268,80	7.000 Ha 3.000 Ha	4.695,68	- 25.250 Ha 10.000 Ha 75 Pkt	19.580,34		
Meningkatkan pengelolaan penerapan teknologi yang tepat untuk pengelolaan tanaman serealia	Meningkatnya pengelolaan penerapan teknologi yang tepat untuk pengelolaan tanaman serealia	Produksi (ton) - Padi - Jagung	33.04	Kegiatan Pengelolaan Tanaman Serealia	Jumlah kelompok tani yang menerapkan teknologi yang tepat : - Padi - Jagung	200 Klp 300 Klp	120 Klp 40 Klp	120 Klp 40 Klp	160 Klp 60 Klp	438,86	200 Klp 80 Klp	438,86	240 Klp 100 Klp	482,74	280 Klp 120 Klp	482,74	1.000 Klp 400 Klp	1.843,20		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Pemanfaatan Benih Unggul Tanaman Pangan Berproduktivitas Tinggi	Meningkatnya pemanfaatan Benih Unggul Tanaman Pangan Berproduktivitas Tinggi	Luas pemanfaatan benih unggul - Padi (Ha) - Kedelai (Ha)	33.05	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pemasyarakatan Benih Unggul Tanaman Pangan	Jumlah sarana produksi yang Benih : - Padi - Kedelai Saprodi - Padi - Kedelai	- Kg - Kg - Pkt - Pkt	2.100 Kg 1.200 Kg	937,58	3.000 Kg 2.000 Kg	716,30	3.900 Kg 2.800 Kg	931,19	4.800 Kg 3.600 Kg	1.024,31	5.700 Kg 4.400 Kg	1.126,74	- 19.500 Kg 14.000 Kg - 65 Pkt 35 Pkt	4.736,12		
Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Petani dalam Pemanfaatan Penggunaan Benih Unggul Tanaman Pangan Berproduktivitas Tinggi	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan Petani dalam Pemanfaatan Penggunaan Benih Unggul Tanaman Pangan Berproduktivitas Tinggi	Jumlah kelompok tani yang memanfaatkan penggunaan benih unggul tanaman pangan berproduktivitas tinggi (Klp)	33.06	Kegiatan Pemasyarakatan Benih Unggul Tanaman Pangan untuk Peningkatan Produksi dan Produktivitas	Jumlah unit percontohan - Padi (unit) - Kedelai (unit)	- Unit - Unit	Unit Unit		10 Unit 5 Unit	426,91	13 Unit 7 Unit	448,25	16 Unit 9 Unit	470,67	19 Unit 11 Unit	494,20	- 58 Unit 32 Unit	1.840,03		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggun-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatan Produktivitas Komoditi Hortikultura Unggulan	Meningkatnya produktivitas komodoti hortikultura unggulan	Produktivitas Buah-buahan	34	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	Luas pengelolaan tanaman		3.772,835		4.833,750		5.383,790		5.972,670		6.631,680					
		- Jeruk (Ton/Ha)			- Jeruk	40 Ha	12 Ha		14 Ha		17 Ha		21 Ha		25 Ha		89 Ha	-		
		- Durian (Ton/Ha)			- Durian	50 Ha	50 Ha		60 Ha		72 Ha		86 Ha		104 Ha		372 Ha	-		
		- Duku (Ton/Ha)			- Duku	50 Ha	30 Ha		36 Ha		43 Ha		52 Ha		62 Ha		223 Ha	-		
		- Jambu Kristal (Ton/Ha)			- Jambu Kristal	- Ha	4 Ha		5 Ha		6 Ha		7 Ha		8 Ha		30 Ha	-		
		- Alpukat (Ton/Ha)			- Alpukat	- Ha	3 Ha		4 Ha		4 Ha		5 Ha		6 Ha		22 Ha	-		
		- Lengkeng (Ton/Ha)			- Lengkeng	- Ha	5 Ha		6 Ha		7 Ha		9 Ha		10 Ha		37 Ha	-		
		- Nanas (Ton/Ha)			- Nanas	- Ha	6 Ha		7 Ha		9 Ha		10 Ha		12 Ha		44 Ha	-		
		- Pisang (Ton/Ha)			- Pisang	- Ha	10 Ha		12 Ha		14 Ha		17 Ha		21 Ha		74 Ha	-		
		Produktivitas Sayur-sayuran			- Manggis	- Ha	- Ha		4 Ha		5 Ha		6 Ha		7 Ha		22 Ha	-		
		- Kentang (Ton/Ha)			- Salak	- Ha	- Ha		3 Ha		4 Ha		4 Ha		5 Ha		16 Ha	-		
		- Cabe Merah (Ton/Ha)			Produktivitas Sayur-sayuran															
		- Bawang merah (Ton/Ha)			- Kentang	11,99 Ton/Ha	18 Ton/Ha		19 Ton/Ha		20 Ton/Ha		20 Ton/Ha		95 Ton/Ha	-				
		Produktivitas Florikultura dan biofarmaka			- Cabe Merah	3,23 Ton/Ha	7 Ton/Ha		8 Ton/Ha		8 Ton/Ha		9 Ton/Ha		10 Ton/Ha		42 Ton/Ha	-		
		- Florikultura (Btg, Tangkai, Kg/M2)			- Bawang merah	- Ton/Ha	8 Ton/Ha		8 Ton/Ha		8 Ton/Ha		9 Ton/Ha		9 Ton/Ha		42 Ton/Ha	-		
		- Biofarmaka (Ton/Ha)			Produktivitas Florikultura dan biofarmaka															
- Florikultura	- Florikultura	- Btg, Tangkai, Kg/M2 Ton/Ha	Btg, Tangkai, Kg/M2 Ton/Ha		Btg, Tangkai, Kg/M2 Ton/Ha		Btg, Tangkai, Kg/M2 Ton/Ha		Btg, Tangkai, Kg/M2 Ton/Ha		-	-								
- Biofarmaka	- jahe	- Ton/Ha	17 Ton/Ha		17 Ton/Ha		18 Ton/Ha		19 Ton/Ha		19 Ton/Ha		90 Ton/Ha	-						
- kencur	- Ton/Ha	13 Ton/Ha	13 Ton/Ha		13 Ton/Ha		14 Ton/Ha		15 Ton/Ha		15 Ton/Ha		70 Ton/Ha	-						

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan luas tanam tanaman buah	Meningkatnya luas tanam tanaman buah	Luas tanam buah pada kawasan	34.01	Kegiatan penyediaan sarana produksi pengelolaan tanaman buah	Jumlah sarana produksi yang diserahkan kepada masyarakat			914,29		1.020,02		1.122,02		1.234,23		1.357,65	-	5.648,22		
		- Jeruk (Ha)		- Jeruk	4.000 Btg	4.800 Btg		5.600 Btg		6.800 Btg		8.400 Btg		10.000 Btg		35.600	Btg			
		- Durian (Ha)		- Durian	5.000 Btg	5.000 Btg		6.000 Btg		7.200 Btg		8.600 Btg		10.400 Btg		37.200	Btg			
		- Duku (Ha)		- Duku	5.000 Btg	3.000 Btg		3.600 Btg		4.300 Btg		5.200 Btg		6.200 Btg		22.300	Btg			
		- Jambu Kristal (Ha)		- Jambu Kristal	- Btg	1.000 Btg		2.000 Btg		2.400 Btg		2.800 Btg		3.200 Btg		11.400	Btg			
		- Alpukat (Ha)		- Alpukat	- Btg	300 Btg		400 Btg		400 Btg		500 Btg		600 Btg		2.200	Btg			
		- Lengkeng (Ha)		- Lengkeng	- Btg	500 Btg		600 Btg		700 Btg		900 Btg		1.000 Btg		3.700	Btg			
		- Nanas (Ha)		- Nanas	- Rmpn	120.000 Rmpn		140.000 Rmpn		180.000 Rmpn		200.000 Rmpn		240.000 Rmpn		880.000	Rmpn			
		- Pisang (Ha)		- Pisang	- Rmpn	20.000 Rmpn		24.000 Rmpn		28.000 Rmpn		34.000 Rmpn		42.000 Rmpn		148.000	Rmpn			
		- Manggis		- Manggis	- Btg	Btg		400 Btg		500 Btg		600 Btg		700 Btg		2.200	Btg			
		- Salak		- Salak	- Btg	Btg		6.000 Btg		8.000 Btg		8.000 Btg		10.000 Btg		32.000	Btg			
		- Saprodi																		
		- Jeruk		- Jeruk	1 Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5	Pkt			
		- Durian		- Durian	1 Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5	Pkt			
		- Duku		- Duku	1 Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5	Pkt			
		- Jambu Kristal		- Jambu Kristal	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5	Pkt			
		- Alpukat		- Alpukat	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5	Pkt			
		- Lengkeng		- Lengkeng	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5	Pkt			
		- Nanas		- Nanas	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5	Pkt			
		- Pisang		- Pisang	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5	Pkt			
- Manggis	- Manggis	- Pkt	Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		4	Pkt						
- Salak	- Salak	- Pkt	Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		4	Pkt						

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggun- jawab	Lokasi	
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD						
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)			Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
Meningkatkan Pengelolaan Produksi Tanaman Buah	Meningkatnya Pengelolaan Produksi Tanaman Buah	Produksi Tanaman Buah - Jeruk (Ton)	34.02	Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Buah	Luas areal penerapan budidaya buah - Jeruk	40 Ha	12 Ha		14 Ha	200,00			21 Ha	242,00	25 Ha	266,20	-	928,20			
		- Durian (Ton)			- Durian	50 Ha	50 Ha		60,00 Ha		72 Ha		86 Ha		104 Ha		372 Ha				
		- Duku (Ton)			- Duku	50 Ha	30 Ha		36,00 Ha		43 Ha		52 Ha		62 Ha		223 Ha				
		- Jambu Kristal (Ton)			- Jambu Kristal	- Ha	4 Ha		5 Ha		6 Ha		7 Ha		8 Ha		30 Ha				
		- Alpukat (Ton)			- Alpukat	- Ha	3 Ha		4 Ha		4 Ha		5 Ha		6 Ha		22 Ha				
		- Lengkeng (Ton)			- Lengkeng	- Ha	5 Ha		6 Ha		7 Ha		9 Ha		10 Ha		37 Ha				
		- Nanas (Ton)			- Nanas	- Ha	6 Ha		7 Ha		9 Ha		10 Ha		12 Ha		44 Ha				
		- Pisang (Ton)			- Pisang	- Ha	10 Ha		12 Ha		14 Ha		17 Ha		21 Ha		74 Ha				
					- Manggis	- Ha	Ha		4 Ha		5 Ha		6 Ha		7 Ha		22 Ha				
					- Salak	- Ha	Ha		3 Ha		4 Ha		4 Ha		5 Ha		16 Ha				
Meningkatkan Luas tanam tanaman Sayuran	Meningkatnya luas tanam tanaman Sayuran	luas tanam sayuran pada kawasan - Cabe Merah	34.03	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pengelolaan Tanaman Sayuran	Jumlah sarana produksi yang diserahkan kepada masyarakat		2.077,40			1.517,34		1.744,94		2.006,68		2.307,68	-	9.654,05			
		- Kentang - Bawang Merah			Benih : - Cabe Merah	6 Kg	150 Kg		28 Kg		33 Kg		37 Kg		277 Kg						
					- Kentang - Bawang Merah	19.200 Kg - Ha	18.000 Kg 4.800 Kg		24.000 Kg 8.000 Kg		42.000 Kg 20.000 Kg		48.000 Kg 52.000 Kg		168.000 Kg 97.800 Kg						
					Saprodi : - Cabe Merah	1 Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt						
					- Kentang	1 Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt						
					- Bawang Merah	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt						

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Pengelolaan Produksi Tanaman sayuran	Meningkatnya Pengelolaan Produksi Tanaman sayuran	Produksi tanaman sayuran (ton) - Cabe Merah - Kentang - Bawang Merah	34.04	Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Sayuran	Luas areal penerapan budidaya sayuran - Cabe Merah - Kentang - Bawang Merah	12 Ha 16 Ha - Ha	50 Ha 15 Ha 4 Ha		55 Ha 20 Ha 8 Ha	700,00		735,00		771,75		810,34	- 304 Ha 140 Ha 71 Ha	3.017,09		
Meningkatkan luas tanam tanaman florikultura dan biofarmaka	Meningkatnya luas tanam tanaman florikultura dan biofarmaka	luas tanam florikultura - Tanaman Hias (M2) - Tanaman Biofarmaka (Ha)	34.05	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pengelolaan Tanaman Florikultura dan Biofarmaka	Jumlah sarana produksi yang diserahkan kepada masyarakat Benih : - Kunyit - Jahe - Kencur - Tan. Hias Saprodi : - Tan. Hias - Tanaman Biofarmaka	2.600 Kg - Kg - Kg - Kg 1 Pkt 1 Pkt 1 Pkt	- Kg - Kg - Kg - Kg - Kg	429,995	- Kg - Kg - Kg - Kg	859,99		971,79		1.068,97		1.175,86	- - Kg - Kg - Kg - Kg	4.506,61		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggun-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Pengelolaan Produksi tanaman Florikultura dan biofarmaka	Meningkatnya pengelolaan produksi tanaman florikultura dan biofarmaka	Produksi tanaman florikultura dan biofarmaka : - Tanaman Hias (M2) - Tanaman Biofarmaka (Ha)	34.06	Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Florikultura dan Biofarmaka	Luas areal penerapan budidaya tanaman florikultura dan biofarmaka - Tanaman Hias - Tanaman Biofarmaka - jahe - kencur	M2 Ha Ha Ha	M2 Ha 10 Ha 2 Ha		M2 Ha 20 Ha 5 Ha	150,00	M2 Ha 26 Ha 8 Ha	165,00	M2 Ha 28 Ha 11 Ha	181,50	M2 Ha 32 Ha 14 Ha	199,65	- M2 - Ha 116 Ha 40 Ha	696,15		
Meningkatkan pemanfaatan benih unggul tanaman hortikultura berproduktivitas tinggi	Meningkatnya pemanfaatan benih unggul tanaman hortikultura berproduktivitas tinggi	Luas pemanfaatan benih unggul tanaman hortikultura berproduktivitas tinggi (Ha) - Kentang - Bawang Merah - cabe	34.07	Kegiatan Penyediaan sarana Produksi Pemasarakatan Benih Unggul Tanaman Hortikultura	Jumlah sarana produksi yang diserahkan kepada masyarakat - Kentang - Kubis - cabe Saprodi - Kentang - Kubis - cabe	- Pkt - Pkt - Pkt - Pkt - Pkt - Pkt - Pkt	2 Pkt 1 Pkt 2 Pkt 2 Pkt 1 Pkt 1 Pkt 2 Pkt	351,15	2 Pkt 1 Pkt 2 Pkt 2 Pkt 1 Pkt 1 Pkt 2 Pkt	301,40	2 Pkt 1 Pkt 2 Pkt 2 Pkt 1 Pkt 1 Pkt 1 Pkt	331,54	2 Pkt 1 Pkt 2 Pkt 2 Pkt 1 Pkt 1 Pkt 1 Pkt	364,69	2 Pkt 1 Pkt 2 Pkt 2 Pkt 2 Pkt 1 Pkt 2 Pkt	401,16	- 10 Pkt 5 Pkt 10 Pkt 10 Pkt 5 Pkt 8 Pkt	1.749,95		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggunjawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petani dalam pemanfaatan penggunaan benih unggul tanaman hortikultura berproduktivitas tinggi	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan petani dalam pemanfaatan penggunaan benih unggul tanaman hortikultura berproduktivitas tinggi	Jumlah kelompok tani yang memanfaatkan penggunaan benih unggul tanaman hortikultura berproduktivitas - Kentang - Bawang Merah	34.08	Kegiatan Pemasarakatan Benih Unggul Tanaman Hortikultura untuk Peningkatan Produksi dan Produktivitas	Jumlah unit percontohan - Kentang (unit)	- Unit	Unit		2 Unit	85,00	2 Unit	93,50	2 Unit	102,85	2 Unit	113,14	-	394,49		
					- Bawang Merah (unit)	- Unit	Unit		1 Unit		1 Unit		1 Unit		1 Unit		4 Unit			
					- Cabe (unit)	- Unit	Unit		2 Unit		2 Unit		2 Unit		2 Unit		8 Unit			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Ketersediaan benih TPH yang unggul dan bersertifikat	Meningkatnya ketersediaan benih TPH yang unggul dan bersertifikat	Jumlah produksi benih yang bersertifikat - Padi (Ton) - Kentang (Ton) - Buah-buahan (Btg)	35	Program Pengelolaan Sistem Penyediaan Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah produksi benih - Padi - Buah-buahan - Sayuran - Tanaman hias	684 Ton 19.600 Btg 3.370 Kg - Botol	1.134 Ton 27.887 Btg 3.750 Kg - Botol	4.539,808	1.482 Ton 44.500 Btg 5.150 Kg - Botol	5.669,090	1.623 Ton 50.250 Btg 5.700 Kg - Botol	8.017,930	- Ton - Btg - Kg - Botol	8.711,556	- Ton - Btg - Kg - Botol	9.409,921	4.239 Ton 122.637 Btg 14.600 Kg - Botol	36.348,31		
Meningkatkan Ketersediaan benih Tanaman Pangan yang unggul dan bersertifikat	Meningkatnya ketersediaan benih Tanaman Pangan yang unggul dan bersertifikat	Jumlah produksi benih - Benih padi kelas BD (Ton) - Benih padi kelas BP (Ton)	35.01	Kegiatan Pengelolaan Penyediaan Benih Padi di Balai Benih Induk	Jumlah Produksi Benih - Benih padi BS ke BD - Benih padi BD ke BP	4 Ton 80 Ton	4 Ton 80 Ton	362,55	4 Ton 80 Ton	398,31	4 Ton 80 Ton	418,75	4 Ton 80 Ton	439,68	4 Ton 80 Ton	461,67	- 20 Ton 400 Ton	2.080,96		
Meningkatkan Ketersediaan benih Buah-buahan dan sayur-sayuran yang unggul dan bersertifikat	Meningkatnya ketersediaan benih Buah-buahan dan Sayur-sayuran yang unggul dan bersertifikat	Jumlah produksi benih - Buah-buahan (Btg) - Sayur-sayuran (Kg)	35.02	Kegiatan Pengelolaan Penyediaan Benih Hortikultura Dataran Tinggi dan Dataran Rendah	Jumlah produksi benih/bibit hortikultura - Buah-buahan - Sayur-sayuran	15.000 Btg 320 Kg	20.500 Btg 400 Kg	453,96	25.000 Btg 750 Kg	499,36	30.000 Btg 900 Kg	523,00	35.000 Btg 1.250 Kg	575,00	40.000 Btg 1.500 Kg	590,53	150.500 Btg 4.800 Kg	2.641,84		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Ketersediaan benih Florikultura yang unggul	Meningkatnya ketersediaan benih Florikultura yang unggul	Jumlah produksi benih - Tan. Hias (batang)	35.03	Kegiatan Pengelolaan Penyediaan Benih Florikultura dan Hortikultura lainnya	Jumlah pengelolaan benih florikultura dan hortikultura lainnya - Tanaman Hias	2.500 Btg	5.000 Btg	258,73	5.500 Btg	284,60	6.000 Btg	305,00	6.500 Btg	334,70	7.000 Btg	350,55	30.000 Btg	1.533,58		
Meningkatkan ketersediaan sarana pengelolaan penangkaran benih tanaman pangan	Meningkatnya ketersediaan sarana pengelolaan penangkaran benih tanaman pangan	Jumlah benih yang diserahkan kepada masyarakat - Padi	35.04	Kegiatan Penyediaan Sarana Pengelolaan Penangkaran Benih Tanaman Pangan	Jumlah benih yang dihasilkan - Padi	Ton	Ton	1.522,26	8,75 Ton	1.674,49	9,50 Ton	1.841,93	10,50 Ton	2.026,13	11 Ton	2.228,74	40 Ton			
Meningkatkan Ketersediaan benih Tanaman Pangan yang unggul dan bersertifikat di tingkat penangkar	Meningkatnya ketersediaan benih tanaman pangan yang unggul dan bersertifikat di tingkat penangkar	Jumlah produksi benih unggul dan bersertifikat di tingkat penangkar - padi (Ton)	35.05	Pengelolaan Penangkaran Benih Tanaman Pangan	Luas areal penangkaran benih tanaman pangan (padi)	200 Ha	350 Ha	507,42	385 Ha	558,16	424 Ha	2.565,91	466 Ha	2.822,50	513 Ha	3.104,50	2.138 Ha	9.558,50		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan ketersediaan sarana penangkaran perbenihan tanaman buah-buahan dan sayuran	Meningkatnya ketersediaan sarana penangkaran perbenihan tanaman buah-buahan dan sayuran	Jumlah benih yang diserahkan kepada masyarakat - Buah-buahan (Btg) - Sayuran (Kg)	35.06	Penyediaan Sarana Penangkaran Perbenihan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran	Jumlah ketersediaan benih bermutu - Benih Buah-buahan - Benih Sayuran	2.100 Btg 3.050 Kg	2.386 Btg 3.350 Kg		2.506 Btg 3.500 Kg	123,75	2.700 Btg 3.700 Kg	136,13	3.000 Btg 3.900 Kg	- 4.200 Kg	3.250 Btg 4.200 Kg	- 164,71	13.842 Btg 18.650 Kg			
Meningkatkan Ketersediaan benih Buah-buahan dan sayur-sayuran yang unggul dan bersertifikat di tingkat penangkar	Meningkatnya ketersediaan benih buah-buahan dan sayur-sayuran yang unggul dan bersertifikat di tingkat penangkar	Jumlah produksi benih unggul dan bersertifikat di tingkat penangkar - Buah-buahan (Btg) - Sayur-Sayuran (Kg)	35.07	Pengelolaan Penangkaran Perbenihan Tanaman Buah-buahan dan sayuran	Jumlah kelompok penangkar hortikultura yang dibina	12 Klp	12 Klp	38	14 Klp	41	16 Klp	45	18 Klp	50	20 Klp	55	80 Klp	228,94		
Menurunkan Peredaran benih yang tidak bermutu dan tidak bersertifikat	Menurunnya peredaran benih yang tidak bermutu dan tidak bersertifikat	Persentase penurunan peredaran benih yang tidak bermutu dan tidak bersertifikat (%)	35.08	Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Pedagang/Produsen Benih yang diawasi	1 Unit	1 Unit	93,50	1 Unit	102,85	3.750 Unit	113,14	4.000 Unit	124,45	4.250 Unit	136,89	12.002 Unit	570,83		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggungjawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan jumlah benih yang disertifikasi	Meningkatnya jumlah benih yang disertifikasi	Luas penangkaran benih tanaman pangan yang disertifikasi (Ha)	35.09	Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Luas Penangkaran benih tanaman pangan yang disertifikasi	300 Ha	330 Ha	305,98	385 Ha	336,57	1 Ha	336,57	1 Ha	370,23	1 Ha	407,25	718 Ha	1.756,60		
		- padi			- padi				Ha		Ha				715 Ha		-			
		- kedelai			- kedelai		424 Ha		466 Ha		513 Ha		1.403 Ha		-					
		Jumlah Benih sayur-sayuran yang disertifikasi (Ton)			Jumlah Benih Sayuran (Kentang) yang disertifikasi		- Ton		4 Ton		466 Ton		513 Ton		1.409 Ton		-			
		Jumlah bibit buah-buahan yang disertifikasi (Btg)			Jumlah Bbit buah-buahan yang disertifikasi	20.000 Btg	20.500 Btg	25.000 Btg	30.000 Btg	35.000 Btg	40.000 Btg	150.500 Btg	-							
Meningkatkan pembangunan dan rehabilitasi gedung UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSB TPH)	Meningkatnya pembangunan dan rehabilitasi gedung UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSB TPH)	Jumlah gedung kantor UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSB TPH) yang diperbaiki	35.10	Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSB TPH)	Jumlah gedung kantor UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSB TPH) yang diperbaiki	2 Unit	2 Unit	997,408	2 Unit	1.475	2 Unit	1.548,750	2 Unit	1.626,188	2 Unit	1.707,497	2 Unit	1.707,497		
Meningkatkan ketersediaan sarana pendukung kantor dan laboratorium UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSB TPH)	Meningkatnya ketersediaan sarana pendukung kantor dan laboratorium UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSB TPH)	Tersedianya sarana pendukung kantor dan laboratorium UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSB TPH)	35.11	Penyediaan Sarana Pendukung Kantor dan Laboratorium UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSB TPH)	Jumlah sarana pendukung kantor dan laboratorium UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSB TPH)	-	-	25 Buah	175	25 Buah	183,750	25 Buah	192,938	25 Buah	202,584	25 Buah	202,584			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura dari serangan OPT dan Dampak Perubahan Iklim	Menurunnya serangan OPT dan DPI	- Prosentase tingkat serangan OPT (%) - Prosentase Luas tanam - Prosentase Luas tanam yang terkena Fuso (%)	36	Program Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura	- Prosentasi Tingkat Serangan OPT - Prosentasi luas tanam Fuso akibat banjir dan kekeringan	2 % 2 %	2 % 2 %	972,570	2 % 2 %	2.694,820	2 % 2 %	2.964,800	2 % 2 %	3.260,480	2 % 2 %	3.586,32	2 % 2 %	13.478,99 -		
Mempercepat antisipasi serangan OPT dan DPI	Berkurangnya serangan OPT dan DPI	- Persentase serangan OPT (%) - Persentase antisipasi DPI (%)	36.01	Kegiatan Pemetaan dan Peramalan OPT dan DPI	Jumlah dokumen data OPT dan DPI	- Dok	6 Dok	245,98	6 Dok	270,58	6 Dok	297,64	6 Dok	327,40	6 Dok	360,14	30 Dok	1.501,74		
Meningkatkan pengendalian OPT dan antisipasi Dampak Perubahan Iklim	Meningkatnya pengendalian OPT dan antisipasi Dampak Perubahan Iklim	Luas areal TPH yang terlindungi dari serangan OPT (Ha)	36.02	Kegiatan Pengendalian OPT dan DPI	Jumlah kelompok tani yang menerapkan gerakan dan teknik	15 Klpk	19 Klpk	220,09	24 Klpk	242,10	29 Klpk	266,31	34 Klpk	292,94	39 Klpk	322,23	145 Klpk	1.343,67		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan kemampuan petugas dan petani dalam perlindungan tanaman	Meningkatnya kemampuan petugas dan petani dalam perlindungan tanaman yang ramah lingkungan	Jumlah Petugas dan Petani yang mampu melakukan perlindungan tanaman yang ramah lingkungan	36.03	Kegiatan Pengembangan Teknologi Pelindungan Tanaman Ramah Lingkungan	Jumlah Kelompok Tani Pos Pelayanan Agen Hayati (Pos PAH) dan klinik PHT	- Klpk	- Klpk		4 Klpk	400,00		440,00		4 Klpk		484,00		532,40	16 Klpk	1.856,40
Menunjang Pengendalian OPT	Tersedianya sarana pengendalian OPT	Jumlah sarana pengendalian OPT (Unit)	36.04	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Brigade dan Peralatan Laboratorium Instalasi Balai Perlindungan Tanaman	- Jumlah Perlengkapan brigade yang tersedia - Jumlah perlengkapan laboratorium	- Unit - Pkt	1.554 Unit 16 Pkt	506,50	1.650 Unit 16 Pkt	557,14 1,225	1.700 Unit 4 Unit	612,85 1,348		674,14 1,482		741,55 1,630	8.454 Unit 16 Pkt	3.092,18		
Meningkatkan Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung Kantor / Laboratorium Pengamatan Hama Penyakit Tanaman	Meningkatnya Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung Kantor / Laboratorium Pengamatan Hama Penyakit Tanaman	Tersedianya Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung Kantor / Laboratorium Pengamatan Hama Penyakit Tanaman	36.05	Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung Kantor / Laboratorium Pengamatan Hama Penyakit Tanaman	Jumlah pembanguna n dan rehabilitasi bangunan gedung kantor / laboratorium				4 Unit				4 Unit		4 Unit		4 Unit			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pertanian	Meningkatnya ketersediaan Sarana dan Prasarana Pertanian	Luas lahan yang dapat diairi (Ha)	37	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	Luas lahan yang dapat diairi			17.016,990		24.789,050		26.809,850		27.887,090		28.930,151		28.930,15		
		- JIUT			100 Ha	Ha		Ha		Ha		Ha		Ha						
		- JIDES			100 Ha	Ha		Ha		Ha		Ha		Ha						
		Luas areal tanam peningkatan IP			1.600 Ha	Ha		Ha		Ha		Ha		Ha						
		Jumlah Kelembagaan yang memproduksi Pupuk Organik (Kelompok)			Jumlah															
					- Hand traktor	218 Unit	100 Unit		150 Unit		Unit		Unit		Unit		Unit			
					- Pompa air Tersedianya	202 Unit	25 Unit		50 Unit		Unit		Unit		Unit		Unit			
					Alat Pembuat	12 Unit	15 Unit		16 Unit		Unit		Unit		Unit		Unit			
					-															
Meningkatkan ketersediaan Infrastruktur	Meningkatnya ketersediaan air	Luas lahan tanaman pangan yang dapat diairi (Ha)	37.01	Kegiatan Penyediaan dan Perbaikan Infrastruktur Pertanian	Luas jaringan irigasi	22.345 Ha		1.729,66		1.323,00		1.750,00		1.350,00		800,00		6.953		
		- JIUT			100 Ha	300 Ha		200 Ha		300 Ha		200 Ha		100 Ha		1.100 Ha				
		- JIDES			100 Ha	300 Ha		200 Ha		300 Ha		200 Ha		100 Ha		1.100 Ha				
		Luas lahan tanaman hortikultura																		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Pengelolaan Pemanfaatan Sumber Air	Meningkatnya Pengelolaan Pemanfaatan Sumber Air	Jumlah Kelompok P3A (Klp)	37.02	Kegiatan Pengelolaan Infrastruktur Pertanian	Kegiatan Pengelolaan Infrastruktur Pertanian	3 Klp	3 Klp	300,00	3 Klp	300,00	3 Klp	350,00	3 Klp	350,00	3 Klp	350,00	15 Klp	1.650		
Meningkatkan Intensitas Pertanaman (IP) pada lahan sawah	Meningkatnya intensitas pertanaman (IP) pada lahan sawah	Luas areal Peningkatan IP - Pertanaman 0 - 100 (Ha)	37.03	Kegiatan Penyediaan sarana Optimasi Pemanfaatan	Luas areal peningkatan IP - fiberisasi	9.358 Ha 1.600 Ha	650 Ha 650 Ha	2.148,00	5.000 Ha 5.000 Ha	10.075,00	5.500 Ha 5.500 Ha	11.075,00	6.000 Ha 6.000 Ha	12.075,00	6.500 Ha 6.500 Ha	13.075,00	23.650 23.650	48.448		
Meningkatkan penerapan optimasi pemanfaatan lahan sawah	Meningkatnya penerapan optimasi pemanfaatan lahan sawah	Persentase jumlah kelompok yang menerapkan peningkatan IP (%)	37.04	Kegiatan Optimasi Pemanfaatan Lahan	Jumlah kelompok yang menerapkan peningkatan intensitas pertanaman (Klp)			275,48		400,00		440,00		484,00		532,40		2.132		
					- Pertanaman 0-100	- Klp	285 Klp		310 Klp		325 Klp		370 Klp		395 Klp		1.685 Klp			
					- Pertanaman 100-200	100 Klp	40 Klp		156 Klp		171 Klp		187 Klp		203 Klp		757 Klp			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Panangung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian di lokasi penerapan teknologi spesifik lokasi	Meningkatnya ketersediaan alat dan mesin pertanian di lokasi penerapan teknologi spesifik lokasi	Jumlah Alat dan Mesin Pertanian (Unit)	37.05	Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat dan Mesin Pertanian	Jumlah alat dan mesin pertanian yang diserahkan kepada masyarakat - Hand traktor - Pompa Air - Pompa Air 3 inchi - Pompa Air 4 inchi - Grasscutter	510 Unit 220 Unit	356 Unit	11.077,00	350 Unit	11.056,00	350 Unit	11.413,00	350 Unit	11.772,00	350 Unit	12.130,00	1.756 Unit	57.448		
Meningkatkan kelembagaan UPJA	Meningkatnya kelembagaan UPJA	Jumlah UPJA yang dibentuk (Unit) Jumlah UPJA - Kelas Pemula (Unit) - Kelas Berkembang (Unit) - Kelas Profesional (Unit)	37.06	Kegiatan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan	Jumlah UPJA yang dibina - sarana perbengkelan	4.205 Unit 2 Pkt	30 Unit 2 Pkt	608,59	50 Unit - Pkt	669,44	70 Unit 2 Pkt	736,39	90 Unit - Pkt	810,03	110 Unit 2 Pkt	891,03	350 Unit 6 Pkt	3.715		
Meningkatkan kemampuan kelompok pembuat pupuk organik	Meningkatnya kemampuan kelompok pembuat pupuk organik	Jumlah kelompok tani yang memproduksi pupuk organik (kelompok)	37.07	Kegiatan Penyediaan Sarana Pengembangan Pupuk Organik	Jumlah alat pmbuat pupuk organik yang diserahkan kepada masyarakat	12 Unit	15 Unit	520,98	16 Unit	479,60	17 Unit	509,45	17 Unit	509,45	17 Unit	509,45	82 Unit	2.529		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan kemampuan kelompok pembuat pupuk organik	Meningkatnya kemampuan kelompok pembuat pupuk organik	Jumlah kelompok tani yang memproduksi pupuk organik	37.08	Kegiatan Pengembangan Pupuk Organik	Jumlah Kelompok Tani yang mengembangkan pupuk organik	15 Klp	15 Klp		16 Klp	100,00	17 Klp	110,00	17 Klp	121,00	17 Klp	133,10	82 Klp	464		
Mengoptimalkan pemanfaatan pupuk dan pestisida	Optimalnya pemanfaatan pupuk dan pestisida	Kuota ketersediaan pupuk bersubsidi Persentase penyimpangan pestisida (%)	37.09	Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Pemanfaatan Pupuk dan Pestisida	Dokumen alokasi pupuk bersubsidi Jumlah pupuk dan pestisida yang digunakan petani (DOK) Ketersediaan data Pupuk dan Pestisida yang beredar	1 Dok 1 Dok 1 Dok	1 Dok 1 Dok 1 Dok	327,28	1 Dok 1 Dok 1 Dok	360,01	1 Dok 1 Dok 1 Dok	396,01	1 Dok 1 Dok 1 Dok	435,61	1 Dok 1 Dok 1 Dok	479,17	1 Dok 1 Dok 1 Dok	479,17		
Meningkatkan Pengembangan Fasilitas Pengelolaan lahan dan Air untuk Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya Pengembangan Fasilitas Pengelolaan lahan dan Air untuk Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kelompok Petani Pemakai Air (P3A) yang mandiri	37.10	Dukungan Partisipasi Pemprov Sumsel Terhadap Proyek Pembangunan / Rehabilitasi Sarana / Sarana SDA Wilayah Irigasi (WISMP)	Kelompok Tani Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	30 Kel	15 Kel	30,00	15 Kel	30,00	15 Kel	30,00	15 Kel	30,00	15 Kel	30,00	15 Kel	30,00		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi		
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD					
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD							
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
Meningkatkan mutu pengolahan hasil	Meningkatnya pengolahan hasil	Jumlah Kelembagaan yang menghasilkan produk bermutu (Unit)	38	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Pemasaran dan Industri Hasil Pertanian	- Jumlah Alat Penanganan pasca panen tanaman pangan	5.757 Unit	323 Unit	13.755,08	90 Unit	16.256,94	90 Unit	17.912,63	90 Unit	19.728,90	90 Unit	21.671,80	90 Unit	89.325,35				
		Meningkatnya jumlah kelompoktani yang difasilitasi peningkatan mutu produk			- Jumlah Alat Penanganan pasca panen hortikultura	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	
		- Jumlah kelompok pengolahan hasil tanaman pangan (Kelompok)			- Jumlah Alat pengolahan hasil tanaman pangan	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit
		- Jumlah Kelompok Pengolahan hasil Hortikultura (Kelompok)			- Jumlah Alat pengolahan hasil Hortikultura	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit	- Unit

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggun g- jawab	Lokasi		
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD					
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD							
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
Menurunkan kehilangan hasil panen tanaman pangan	Menurunnya tingkat kehilangan hasil sebesar 4% s.d 2018	- Jumlah Kelompok Penanganan Pasca panen Tanaman Pangan (Kelompok) - Jumlah Kelompok Penanganan Pasca panen Hortikultura (Kelompok)	38.01	Kegiatan Pengadaan Alat Pasca Panen Tanaman Pangan	Jumlah kredit program yang dimanfaatkan oleh petani	- Rp	Rp		Rp		Rp		Rp		Rp							
					Jumlah kredit komersial yang dimanfaatkan oleh petani	- Rp	Rp		Rp		Rp		Rp		Rp							
		Persentase penurunan tingkat kehilangan hasil (%)								2.907,01		4.015,00		4.416,50		4.858,15		5.343,97		21.540,63		
									5.757 Unit	323 Unit		90 Unit		90 Unit		90 Unit		90 Unit		683		
		- Reaper			- Unit	8 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		8 Unit						
		- Paddy Mower			- Unit	3 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		3 Unit						
		- Terpal Jemur			- Unit	255 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		255 Unit						
		- Lantai Jemur			- Unit	4 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		4 Unit						
		- Gudang PPK			- Unit	1 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		1 Unit						
		- Bed Dryer			- Unit	12 Unit		15 Unit		15 Unit		15 Unit		15 Unit		72 Unit						
- Power Thresher	- Unit	40 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit		200 Unit										
					- Combine Harvester	- Unit	- Unit		20 Unit		20 Unit		20 Unit		20 Unit		80 Unit					
					- Roda 3	- Unit	- Unit		15 Unit		15 Unit		15 Unit		15 Unit		60 Unit					

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan kemampuan teknis kelompok tani dalam penanganan pasca panen tanaman pangan	Meningkatnya kemampuan teknis kelompok tani dalam penanganan pasca panen tanaman pangan	Jumlah kelompok tani yang melakukan penanganan pasca panen tanaman pangan (Kelompok)	38.02	Kegiatan Peningkatan Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan	- Jumlah kelompok tani yang dibina untuk melaksanakan penanganan pasca panen tanaman pangan berbasis GMP - Database sarana pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan - Persentase peningkatan pendapatan kelompok tani dalam pemanfaatan sarana pasca panen tanaman pangan	- Klp - Dok - %	- Klp Dok %	-	30 Klp 1 Dok 25 %	400,00 25 %	30 Klp 1 Dok 25 %	440,00 25 %	30 Klp 1 Dok 25 %	484,00 25 %	30 Klp 1 Dok 25 %	532,40 25 %	120 Klp 1 Dok 25 %	1.856,40		
Meningkatkan mutu hasil tanaman pangan	Meningkatnya mutu hasil tanaman pangan	Jumlah hasil olahan tanaman pangan yang distandarisasi (sertifikat)	38.03	Kegiatan Pengadaaan Alat Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Jumlah peralatan pengolahan hasil tanaman pangan yang diserahkan kepada masyarakat (unit) - RMU - Revitalisasi PPK - Penepung Jagung - Corn Sheller	- Unit - Unit - Unit - Unit	28 Unit 15 Unit 7 Unit 3 Unit 3 Unit	7.500,00 40,00 Unit 20,00 Unit - Unit - Unit	60 Unit 40,00 Unit 20,00 Unit - Unit - Unit	7.575,00 20,00 Unit 20,00 Unit - Unit - Unit	60 Unit 40,00 Unit 20,00 Unit - Unit - Unit	8.332,50 20,00 Unit 20,00 Unit - Unit - Unit	60 Unit 40,00 Unit 20,00 Unit - Unit - Unit	9.165,75 20,00 Unit 20,00 Unit - Unit - Unit	60 Unit 40,00 Unit 20,00 Unit - Unit - Unit	10.082,33 20,00 Unit 20,00 Unit - Unit - Unit	268 Unit 20,00 Unit 20,00 Unit - Unit - Unit	42.655,58		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggungjawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan kemampuan teknis kelompok tani dalam pengolahan hasil tanaman pangan	Meningkatnya kemampuan teknis kelompok tani dalam pengolahan hasil tanaman pangan	Jumlah kelompok tani yang melakukan pengolahan hasil tanaman pangan (Kelompok)	38.04	Kegiatan Peningkatan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	- Jumlah kelompok tani yang dibina untuk melaksanakan pengolahan hasil tanaman pangan berbasis GMP - Persentase peningkatan pendapatan kelompok tani dalam pemanfaatan	- Klp - %	- Klp - %	- -	30 Klp 25 %	500,00 -	30 Klp 25 %	550,00 -	30 Klp 25 %	605,00 -	30 Klp 25 %	665,50 -	120 Klp 25 %	2.320,50 -		
Menurunkan kehilangan hasil panen hortikultura	Menurunnya tingkat kehilangan hasil sebesar 4% s.d 2018	Meningkatkan kuantitas hasil tanaman hortikultura	38.05	Kegiatan Pengadaan Alat Pasca Panen Hortikultura	Jumlah peralatan pasca panen hortikultura yang diserahkan kepada masyarakat	- Unit	104 Unit	174,49	104 Unit	191,94	104 Unit	211,13	104 Unit	232,25	104 Unit	255,47	520 Unit	1.065,28		
Meningkatkan kemampuan teknis kelompok tani dalam penanganan pasca panen hortikultura	Meningkatnya kemampuan teknis kelompok tani dalam penanganan pasca panen hortikultura	Jumlah kelompok tani yang melakukan penanganan pasca panen hortikultura (Kelompok)	38.06	Kegiatan Peningkatan Penanganan Pasca Panen Hortikultura	- Jumlah kelompok tani yang dibina untuk melaksanakan penanganan pasca panen tanaman pangan berbasis GMP - Persentase peningkatann pendapatan kelompok tani dalam pemanfaatan sarana pasca panen hortikultura	- Klp - %	- Klp - %	- -	3 Klp 25 %	150,00 -	3 Klp 25 %	165,00 -	3 Klp 25 %	181,50 -	3 Klp 25 %	199,65 -	12 Klp 25 %	696,15 -		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan mutu pengolahan hasil hortikultura	Meningkatnya mutu produk olahan hasil tanaman hortikultura	Jumlah kelompok tani yang melakukan pengolahan hasil hortikultura (Kelompok)	38.07	Kegiatan Pengadaan Alat Pengolahan Hasil Hortikultura	Jumlah peralatan pengolahan hasil hortikultura yang diserahkan kepada masyarakat	Unit	6 Unit	2.241,50	3 Unit	1.875,00	3 Unit	2.062,50	3 Unit	2.268,75	3 Unit	2.495,63	18 Unit	10.943,38		
					- Vacuum Frying	Unit	2 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit					
					- Spinner	Unit	1 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit					
					- Pengolah Dodol	Unit	2 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit					
					- Alat Pembuat Chip Nanas	Unit	1 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit					
					- Fasilitas Rumah Produksi Olahan Horti	Unit	- Unit		3 Unit		3 Unit		3 Unit		3 Unit					
Meningkatkan kemampuan teknis kelompok tani dalam pengolahan hasil hortikultura	Meningkatnya kemampuan teknis kelompok tani dalam pengolahan hasil hortikultura	Jumlah kelompok tani yang melakukan pengolahan hasil hortikultura (Klp)	38.08	Kegiatan Peningkatan Pengolahan Hasil Hortikultura	- Jumlah kelompok tani yang dibina untuk melaksanakan pengolahan hasil hortikultura berbasis GMP	Klp	- Klp	-	3 Klp	400,00	3 Klp	440,00	3 Klp	484,00	3 Klp	532,40	12 Klp	1.856,40		
					- Persentase peningkatan pendapatan kelompok tani dalam pemanfaatan sarana pengolahan hasil hortikultura	%	- %		25 %		25 %		25 %		25 %		25 %			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggun- jawab	Loka
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan kelembagaan pemasaran hasil TPH	Meningkatnya kelembagaan pemasaran hasil TPH bagi petani	Jumlah kelembagaan pemasaran hasil TPH (Unit)	38.09	Kegiatan Fasilitas Pemasaran Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah kelompok pelaku usaha yang difasilitasi - Fasilitas pasar tani - Sub terminal agribisnis - Promosi hasil TPH	Unit Unit Kali	52 Unit 2 Unit 2 Kali	770,09	52 Unit 2 Unit 3 Kali	950,00	52 Unit 2 Unit 3 Kali	1.045,00	52 Unit 2 Unit 3 Kali	1.149,50	52 Unit 2 Unit 3 Kali	1.264,45	260 Unit 10 Unit 14 Unit	5.179,04		
Meningkatkan pemanfaatan pembiayaan program dan kredit komersial untuk mendukung peningkatan produksi dan mutu produk	Meningkatnya pemanfaatan pembiayaan program dan kredit komersial untuk mendukung peningkatan produksi dan mutu produk	Luas tanam Pemanfaatan pembiayaan program dan kredit komersil - Padi (Ha) - Jagung (Ha) - Kedelai (Ha) - Sayur-sayuran (Ha)	38.10	Kegiatan Fasilitas Pembiayaan Pertanian	Jumlah Kelompok yang difasilitasi pemanfaatan pembiayaan - Tanaman Pangan - Hortikultura	Klp Klp Klp	305 Klp 301 Klp 4 Klp	161,99	205 Klp 200 Klp 5 Klp	200,00	110 Klp 80 Klp 30 Klp	250,00	180 Klp 120 Klp 60 Klp	300,00	210 Klp 140 Klp 70 Klp	300,00	210 Klp 140 Klp 70 Klp	300		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggungjawab	Lokasi			
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD						
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD								
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)			
Meningkatkan kemampuan sumberdaya Manusia Pertanian	Meningkatnya kemampuan sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah SDM Pertanian yang mampu melakukan pembinaan penerapan teknologi peningkatan produksi dan produktivitas TPH (Org)	39	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	Jumlah SDM Pertanian yang mampu melakukan pembinaan penerapan teknologi peningkatan produksi dan produktivitas TPH	180 Org	270 Org	1.048,00	300 Org	1.454,00	360 Org	1.824,00	420 Org	2.230,00	480 Org	2.672,00	480 Org	2.672,00					
Meningkatkan kemampuan teknis petugas pertanian PNS	Meningkatnya kemampuan teknis Petugas pertanian PNS	Jumlah petugas pertanian PNS yang mampu melakukan pembinaan teknis penerapan teknologi peningkatan produksi dan produktivitas TPH (Org)					39.01	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Petugas Teknis Pertanian PNS	Jumlah Petugas teknis Pertanian PNS yang dilatih	90 Org	120 Org	288,00	150 Org	390,00	180 Org	210 Org	630,00	240 Org			768,00	240 Org	768,00
Meningkatkan kemampuan teknis petugas pertanian Non PNS	Meningkatnya kemampuan teknis Petugas pertanian Non PNS	Jumlah petugas pertanian Non PNS yang mampu melakukan pembinaan teknis penerapan teknologi peningkatan produksi dan produktivitas TPH (Org)					39.02	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Petugas Teknis Pertanian Non PNS	Jumlah Petugas teknis pertanian Non PNS yang dilatih	90 Org	150 Org	360,00	150 Org	390,00	180 Org	210 Org	240 Org	630,00			768,00	240 Org	768,00

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Pananggung-jawab	Lokasi
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD			
							APBD		APBD		APBD		APBD		APBD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan kemampuan teknis Pengurus kelompok tani	Meningkatnya kemampuan teknis Pengurus kelompok tani	Jumlah pengurus kelompok tani yang mampu melakukan pembinaan teknis penerapan teknologi peningkatan produksi dan produktivitas TPH (Org)	39.03	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pengurus kelembagaan Petani	Jumlah Pengurus kelembagaan petani yang dilatih	- Org	- Org	-	90 Org	234,00	120 Org	336,00	150 Org	450,00	180 Org	576,00	180 Org	576,00		
Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pendidikan dan pelatihan	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pendidikan dan pelatihan	- Jumlah kebun praktek tanaman pangan - Jumlah kebun praktek tanaman hortikultura	39.04	Kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendukung Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah kebun praktek tanaman pangan - Serealia (Unit) - Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Unit) Jumlah kebun praktek tanaman hortikultura - Buah-buahan (Unit) - Sayur-sayuran (Unit) - Tanaman hias (Unit)	5 Unit	5 Unit	400,00	5 Unit	440,00	5 Unit	480,00	5 Unit	520,00	5 Unit	560,00	5 Unit	560,00		

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU KEPADA TUJUAN

DAN SASARAN RPJMD

Mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD maka indikator kinerja SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan seperti pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 13. Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Produksi Tanaman Pangan :							
	- Padi (Ton)	3.676.722	3.986.098	4.125.611	4.270.088	4.419.461	4.574.142	4.574.142
	- Jagung (Ton)	167.457	172.481	177.655	182.985	188.474	194.128	194.128
	- Kedelai (Ton)	5.135	15.886	16.459	17.317	18.219	19.168	19.168
	- Kacang Tanah (Ton)	3.475	4.716	4.820	4.926	5.034	5.145	5.145
	- Ubi kayu (Ton)	165.250	168.555	171.926	175.365	178.872	182.449	182.449
2.	Produktivitas Tanaman Pangan:							
	- Padi (Kw/Ha)	45,96	46,59	47,54	48,60	49,67	50,75	50,75
	- Jagung (Kw/Ha)	51,43	52,46	53,51	54,58	55,67	56,78	56,78
	- Kedelai (Kw/Ha)	14,41	15,77	15,80	15,83	15,86	15,90	15,90
	- Kacang Tanah (Kw/Ha)	13,64	13,06	13,08	13,11	13,14	13,16	13,16
	- Ubi kayu (Kw/Ha)	175,85	175,85	175,85	175,85	175,85	175,85	175,85

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Produksi Hortikultura :							
	Produksi Buah :							
	- Jeruk (Ton)	17.934	18.472	19.026	19.596	20.772	22.018	22.018
	- Durian (Ton)	28.343	28.910	29.777	30.670	31.511	32.456	32.456
	- Duku (Ton)	26.710	27.511	28.337	29.187	30.062	20.964	20.964
	- Alpukat (Ton)	4.197	4.323	4.453	4.586	4.724	4.865	4.865
	- Nanas (Ton)	47.342	50.183	53.193	56.385	59.768	63.354	63.354
	Produksi Sayur :							
	- Cabe Merah (Ton)	15.109	35.549	36.616	37.714	38.846	40.011	40.011
	- Kentang (Ton)	2.823	3.404	3.608	3.825	4.054	4.297	4.297
	- Bawang Merah (Ton)	19	742	772	803	835	869	869
	Produksi Biofarmaka :							
	- Jahe (Ton)	1.593	1.641	1.690	1.741	1.793	1.847	1.847
	- Kencur (Ton)	1.344	1.384	1.426	1.468	1.512	1.558	1.558

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan ini disusun sebagai dasar rencana pembangunan pertanian yang akan dibiayai dengan dana APBD Provinsi Sumatera Selatan (desentralisasi) dan didukung dana APBN (dekonsentrasi) yang pada akhirnya merupakan indikator kinerja pertanggungjawaban dinas.

Tujuan disusunnya Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai dokumen dasar perencanaan pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun yang akan digunakan sebagai pedoman penyusunan APBD tahunan Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu tahun 2013-2018.

Kritik dan saran untuk kesempurnaan Renstra ini sangat diharapkan dan semoga Renstra ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

LAMPIRAN

TABEL 30. SASARAN PRODUKSI ALPUKAT TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) ALPUKAT TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	24	24	25	25	25	25
2	Musi Banyuasin	33	34	34	34	35	35
3	OKI	391	395	399	403	407	411
4	Ogan Ilir	138	140	141	143	144	145
5	OKU	21	21	22	22	22	22
6	OKU Timur	96	97	98	99	100	101
7	OKU Selatan	1.353	1.367	1.381	1.394	1.408	1.422
8	Muara Enim	292	295	298	301	304	307
9	Lahat	59	59	60	60	61	62
10	Musi Rawas	180	182	183	185	187	189
11	Banyuasin	46	47	47	48	48	49
12	Prabumulih	58	58	59	59	60	61
13	Pagar Alam	274	276	279	282	285	288
14	Lubuk Linggau	44	45	45	46	46	47
15	Empat Lawang	436	441	445	450	454	459
JUMLAH		3.445	3.481	3.516	3.551	3.586	3.623

TABEL 31. SASARAN LUAS TAMBAH TANAM ALPUKAT TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TAMBAH TANAM (Ha) ALPUKAT TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
3	OKI	-	-	-	-	-	-
4	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
5	OKU	-	-	-	-	-	-
6	OKU Timur	-	-	-	-	-	-
7	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Muara Enim	-	3,00	1,00	1,00	1,00	1,00
9	Lahat	-	-	-	-	-	-
10	Musi Rawas	-	-	1,00	1,00	2,00	3,00
11	Banyuasin	-	-	-	-	-	-
12	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
13	Pagar Alam	-	-	2,00	2,00	2,00	2,00
14	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
15	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	3,00	4,00	4,00	5,00	6,00

TABEL 32. SASARAN PRODUKSI DUKU TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) DUKU TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	15	15	15	16	16	16
2	Musi Banyuasin	3.051	3.082	3.113	3.144	3.175	3.207
3	OKI	127	130	134	138	143	147
4	Ogan Ilir	168	169	171	173	174	176
5	OKU	1.334	1.374	1.415	1.458	1.501	1.546
6	OKU Timur	763	786	810	834	859	885
7	OKU Selatan	860	868	877	886	894	903
8	Muara Enim	152	157	162	167	172	177
9	Lahat	198	200	202	204	206	208
10	Musi Rawas	1.565	1.612	1.660	1.710	1.761	1.814
11	Banyuasin	35	36	36	36	37	37
12	Prabumulih	282	285	287	290	293	296
13	Pagar Alam	4	4	4	4	4	4
14	Lubuk Linggau	18	18	19	19	19	19
15	Empat Lawang	172	173	175	177	179	180
JUMLAH		8.744	8.909	9.080	9.256	9.433	9.615

TABEL 33. SASARAN LUAS TAMBAH TANAM DUKU TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TAMBAH TANAM (Ha) DUKU TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	-	-	3,00	3,00	4,00	5,00
3	OKI	15,00	-	5,00	5,00	6,00	7,00
4	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
5	OKU	10,00	6,00	5,00	5,00	6,00	8,00
6	OKU Timur	12,50	-	5,00	5,00	6,00	7,00
7	OKU Selatan	-	4,00	4,00	5,00	6,00	7,00
8	Muara Enim	-	5,00	4,00	5,00	6,00	7,00
9	Lahat	-	5,00	5,00	5,00	6,00	7,00
10	Musi Rawas	12,50	5,00	5,00	5,00	6,00	7,00
11	Banyuasin	-	-	-	-	-	-
12	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
13	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
15	Empat Lawang	-	5,00	-	5,00	6,00	7,00
JUMLAH		50,00	30,00	36,00	43,00	52,00	62,00

TABEL 34. SASARAN PRODUKSI DURIAN TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) DURIAN TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	14	14	14	15	15	15
2	Musi Banyuasin	2.768	2.851	2.936	3.024	3.115	3.208
3	OKI	538	554	570	588	605	623
4	Ogan Ilir	109	110	111	112	114	115
5	OKU	2.278	2.347	2.417	2.490	2.564	2.641
6	OKU Timur	1.375	1.416	1.459	1.503	1.548	1.594
7	OKU Selatan	2.049	2.110	2.173	2.239	2.306	2.375
8	Muara Enim	767	774	782	790	798	806
9	Lahat	4.304	4.434	4.567	4.704	4.845	4.990
10	Musi Rawas	6.757	6.960	7.168	7.383	7.605	7.833
11	Banyuasin	189	191	193	195	197	199
12	Prabumulih	76	77	77	78	79	80
13	Pagar Alam	231	234	236	238	241	243
14	Lubuk Linggau	828	853	879	905	932	960
15	Empat Lawang	2.167	2.232	2.299	2.368	2.439	2.512
JUMLAH		24.450	25.157	25.881	26.632	27.403	28.194

TABEL 35. SASARAN LUAS TAMBAH TANAM DURIAN TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TAMBAH TANAM (Ha) DURIAN TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	-	-	5,00	7,00	8,00	9,00
3	OKI	10,00	8,00	8,00	8,00	8,00	9,00
4	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
5	OKU	7,50	8,00	6,00	7,00	8,00	11,00
6	OKU Timur	-	-	6,00	8,00	9,00	11,00
7	OKU Selatan	5,00	8,00	6,00	7,00	8,00	11,00
8	Muara Enim	-	5,00	6,00	7,00	8,00	11,00
9	Lahat	7,50	8,00	6,00	8,00	9,00	9,00
10	Musi Rawas	5,00	8,00	6,00	7,00	8,00	11,00
11	Banyuasin	-	-	-	-	-	-
12	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
13	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	5,00	-	5,00	6,00	8,00	11,00
15	Empat Lawang	10,00	5,00	6,00	7,00	8,00	11,00
JUMLAH		50,00	50,00	60,00	72,00	82,00	104,00

TABEL 36. SASARAN PRODUKSI MANGGIS TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) MANGGIS TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	2	2	2	2	2	2
2	Musi Banyuasin	99	100	101	102	103	104
3	OKI	54	55	55	56	57	57
4	Ogan Ilir	45	45	46	46	47	47
5	OKU	15	15	15	16	16	16
6	OKU Timur	43	44	44	45	45	46
7	OKU Selatan	49	50	50	51	51	52
8	Muara Enim	89	90	91	92	92	93
9	Lahat	119	123	127	131	134	139
10	Musi Rawas	24	24	25	25	25	25
11	Banyuasin	2	2	2	2	2	2
12	Prabumulih	10	10	10	10	11	11
13	Pagar Alam	13	13	13	14	14	14
14	Lubuk Linggau	1	1	1	1	1	1
15	Empat Lawang	114	118	121	125	129	133
JUMLAH		679	692	703	718	729	742

TABEL 37. SASARAN LUAS TAMBAH TANAM MANGGIS TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TAMBAH TANAM (Ha) MANGGIS TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
3	OKI	-	-	-	-	-	-
4	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
5	OKU	-	-	-	-	-	-
6	OKU Timur	58,00	-	-	-	-	-
7	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Muara Enim	-	-	-	-	-	-
9	Lahat	-	-	2,00	2,00	3,00	3,00
10	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
11	Banyuasin	-	-	-	-	-	-
12	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
13	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
15	Empat Lawang	-	-	2,00	3,00	3,00	4,00
JUMLAH		58,00	-	4,00	5,00	6,00	7,00

TABEL 38. SASARAN PRODUKSI NENAS TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) NENAS TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	6	6	6	6	6	6
2	Musi Banyuasin	221	223	226	228	230	232
3	OKI	168	169	171	173	174	176
4	Ogan Ilir	46.392	47.784	49.218	50.694	52.215	53.781
5	OKU	197	199	201	203	205	207
6	OKU Timur	73	73	74	75	76	76
7	OKU Selatan	1	1	1	1	1	1
8	Muara Enim	14.658	15.098	15.551	16.017	16.498	16.993
9	Lahat	73	73	74	75	76	76
10	Musi Rawas	989	999	1.009	1.019	1.029	1.039
11	Banyuasin	1.078	1.088	1.099	1.110	1.121	1.133
12	Prabumulih	11.327	11.667	12.017	12.377	12.749	13.131
13	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	21	21	22	22	22	22
15	Empat Lawang	3	3	3	3	3	3
JUMLAH		75.207	77.404	79.672	82.003	84.405	86.876

TABEL 39. SASARAN LUAS TAMBAH TANAM NENAS TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TAMBAH TANAM (Ha) NENAS TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
3	OKI	-	-	-	-	-	-
4	Ogan Ilir	-	2,00	3,00	3,00	4,00	4,00
5	OKU	-	-	-	-	-	-
6	OKU Timur	-	-	-	-	-	-
7	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Muara Enim	-	2,00	2,00	3,00	3,00	4,00
9	Lahat	-	-	-	-	-	-
10	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
11	Banyuasin	-	-	-	-	-	-
12	Prabumulih	-	2,00	2,00	3,00	3,00	4,00
13	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
15	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	6,00	7,00	9,00	10,00	12,00

TABEL 40. SASARAN PRODUKSI PISANG TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) PISANG TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	58	58	59	59	60	61
2	Musi Banyuasin	3.311	3.344	3.377	3.411	3.445	3.480
3	OKI	3.458	3.493	3.528	3.563	3.599	3.635
4	Ogan Ilir	6.692	6.759	6.827	6.895	6.964	7.034
5	OKU	1.423	1.437	1.452	1.466	1.481	1.496
6	OKU Timur	62.959	63.589	64.225	64.867	65.516	66.171
7	OKU Selatan	10.318	10.412	10.526	10.631	10.737	10.844
8	Muara Enim	11.247	11.360	11.473	11.588	11.704	11.821
9	Lahat	865	873	882	891	900	909
10	Musi Rawas	6.942	7.011	7.081	7.152	7.224	7.296
11	Banyuasin	2.000	2.020	2.040	2.060	2.081	2.102
12	Prabumulih	1.573	1.588	1.604	1.620	1.636	1.653
13	Pagar Alam	131	133	134	135	137	138
14	Lubuk Linggau	426	430	435	439	444	448
15	Empat Lawang	117	118	120	121	122	123
JUMLAH		111.520	112.625	113.763	114.898	116.050	117.211

TABEL 41. SASARAN LUAS TAMBAH TANAM PISANG TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TAMBAH TANAM (Ha) PISANG TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
3	OKI	-	4,00	5,00	6,00	7,00	10,00
4	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
5	OKU	50,00	15,00	18,00	22,00	26,00	31,00
6	OKU Timur	-	-	-	-	-	-
7	OKU Selatan	-	6,00	7,00	8,00	10,00	12,00
8	Muara Enim	-	-	-	-	-	-
9	Lahat	-	-	-	-	-	-
10	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
11	Banyuasin	-	-	-	-	-	-
12	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
13	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
15	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		50,00	25,00	30,00	36,00	43,00	53,00

TABEL 42. SASARAN PRODUKSI SALAK TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) SALAK TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	192	194	196	198	200	202
3	OKI	8	8	8	8	8	8
4	Ogan Ilir	3	3	3	3	3	3
5	OKU	10	10	10	10	11	11
6	OKU Timur	321	324	328	331	334	338
7	OKU Selatan	1	1	1	1	1	1
8	Muara Enim	8	8	8	8	8	8
9	Lahat	72	72	73	74	75	75
10	Musi Rawas	675	681	688	695	702	709
11	Banyuasin	19	19	20	20	20	20
12	Prabumulih	21	21	22	22	22	22
13	Pagar Alam	181	187	192	198	204	210
14	Lubuk Linggau	16	16	16	17	17	17
15	Empat Lawang	8	8	8	8	8	8
JUMLAH		1.535	1.552	1.573	1.593	1.613	1.632

TABEL 43. SASARAN LUAS TAMBAH TANAM SALAK TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TAMBAH TANAM (Ha) SALAK TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
3	OKI	-	-	-	-	-	-
4	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
5	OKU	-	-	-	-	-	-
6	OKU Timur	-	-	-	-	-	-
7	OKU Selatan	3,00	-	-	-	-	-
8	Muara Enim	-	-	-	-	-	-
9	Lahat	-	-	-	-	-	-
10	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
11	Banyuasin	4,00	-	-	-	-	-
12	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
13	Pagar Alam	-	-	3,00	4,00	4,00	5,00
14	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
15	Empat Lawang	3,00	-	-	-	-	-
JUMLAH		10,00	-	3,00	4,00	4,00	5,00

TABEL 44. SASARAN PRODUKSI JERUK TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) JERUK TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	60	60	61	61	62	63
2	Musi Banyuasin	3.488	3.522	3.558	3.593	3.629	3.665
3	OKI	2.850	2.879	2.908	2.937	2.966	2.996
4	Ogan Ilir	1.615	1.631	1.647	1.664	1.681	1.697
5	OKU	1.612	1.628	1.644	1.661	1.677	1.694
6	OKU Timur	802	810	818	826	835	843
7	OKU Selatan	970	979	989	999	1.009	1.019
8	Muara Enim	3.107	3.138	3.169	3.201	3.233	3.265
9	Lahat	275	277	280	283	286	289
10	Musi Rawas	9.828	9.927	10.026	10.126	10.227	10.330
11	Banyuasin	1.401	1.415	1.429	1.443	1.458	1.472
12	Prabumulih	96	97	98	99	100	101
13	Pagar Alam	136	138	139	140	142	143
14	Lubuk Linggau	7	7	7	7	7	7
15	Empat Lawang	414	418	422	427	431	435
JUMLAH		26.661	26.926	27.195	27.467	27.743	28.019

TABEL 45. SASARAN LUAS TAMBAH TANAM JERUK TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TAMBAH TANAM (Ha) JERUK TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
3	OKI	-	-	-	-	-	-
4	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
5	OKU	-	20,00	20,00	30,00	35,00	40,00
6	OKU Timur	-	3	10	12	20	30
7	OKU Selatan	-	3,00	6,00	10,00	13,00	20,00
8	Muara Enim	-	-	-	-	-	-
9	Lahat	-	-	-	-	-	-
10	Musi Rawas	-	60,00	60,00	62,00	70,00	75,00
11	Banyuasin	-	-	-	-	-	-
12	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
13	Pagar Alam	-	2,00	4,00	6,00	6,00	6,00
14	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
15	Empat Lawang	-	4,00	10,00	12,00	15,00	20,00
JUMLAH		-	92,00	110,00	132,00	159,00	191,00

TABEL 46. SASARAN PRODUKSI BAWANG MERAH TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) BAWANG MERAH TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	-	486	515	546	579	614
2	OKI	-	150	159	169	179	189
3	Muara Enim	-	-	-	-	-	-
4	Lahat	-	-	-	-	-	-
5	Musi Rawas	-	160	170	180	191	202
6	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
7	Banyuasin	-	60	64	67	71	76
8	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-
9	OKU Timur	-	-	-	-	-	-
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
12	Palembang	-	80	85	90	95	101
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
14	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
15	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	936	993	1.052	1.115	1.182

TABEL 47. SASARAN LUAS PANEN BAWANG MERAH TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS PANEN (Ha) BAWANG MERAH TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	-	61	64	64	68	68
2	OKI	-	-	-	-	-	-
3	Muara Enim	-	-	-	-	-	-
4	Lahat	-	-	-	-	-	-
5	Musi Rawas	-	20	21	21	22	22
6	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
7	Banyuasin	-	8	8	8	8	8
8	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-
9	OKU Timur	-	-	-	-	-	-
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
12	Palembang	-	10	11	11	11	11
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
14	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
15	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	99	104	104	109	109

TABEL 48. SASARAN LUAS TANAM BAWANG MERAH TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TANAM (Ha) BAWANG MERAH TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	-	64	68	67	72	72
2	OKI	-	-	-	-	-	-
3	Muara Enim	-	-	-	-	-	-
4	Lahat	-	-	-	-	-	-
5	Musi Rawas	-	21	22	22	24	24
6	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
7	Banyuasin	-	8	8	8	9	9
8	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-
9	OKU Timur	-	-	-	-	-	-
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
12	Palembang	-	11	11	11	12	12
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
14	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
15	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	104	109	108	117	117

TABEL 49. SASARAN PRODUKTIVITAS BAWANG MERAH TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKTIVITAS (Ton/Ha) BAWANG MERAH TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	-	8,00	8,00	8,50	8,50	9,00
2	OKI	-	-	-	-	-	-
3	Muara Enim	-	8,00	8,00	8,50	8,50	9,00
4	Lahat	-	-	-	-	-	-
5	Musi Rawas	-	8,00	8,00	8,50	8,50	9,00
6	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
7	Banyuasin	-	8,00	8,00	8,50	8,50	9,00
8	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-
9	OKU Timur	-	-	-	-	-	-
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
12	Palembang	-	8,00	8,00	8,50	8,50	9,00
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
14	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
15	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
RATA-RATA			8,00	8,00	8,50	8,50	9,00

TABEL 50. SASARAN LUAS TANAM CABE TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TANAM (Ha) CABE TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	403	415	428	440	454	467
2	OKI	2.823	2.907	2.995	3.084	3.177	3.272
3	Muara Enim	219	226	233	240	247	254
4	Lahat	61	62	64	66	68	70
5	Musi Rawas	83	86	88	91	94	97
6	Musi Banyuasin	211	217	224	230	237	244
7	Banyuasin	583	600	618	637	656	675
8	OKU Selatan	108	111	115	118	122	125
9	OKU Timur	301	310	319	328	338	348
10	Ogan Ilir	186	191	197	203	209	215
11	Empat Lawang	53	55	56	58	60	62
12	Palembang	4	4	4	4	5	5
13	Prabumulih	14	14	15	15	16	16
14	Pagar Alam	176	181	187	192	198	204
15	Lubuk Linggau	2	2	2	2	2	2
JUMLAH		5.227	5.381	5.545	5.708	5.883	6.056

TABEL 51. SASARAN PRODUKTIVITAS CABE TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKTIVITAS (Ton/Ha) CABE TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	7,00	7,00	8,00	8,00	9,00	10,00
2	OKI	7,00	7,00	8,00	8,00	9,00	10,00
3	Muara Enim	7,00	7,00	8,00	8,00	9,00	10,00
4	Lahat	6,00	6,00	7,00	8,00	8,50	9,00
5	Musi Rawas	6,00	6,00	7,00	8,00	8,50	9,00
6	Musi Banyuasin	7,00	7,00	8,00	8,00	9,00	10,00
7	Banyuasin	7,00	7,00	8,00	8,00	9,00	10,00
8	OKU Selatan	7,00	7,00	8,00	8,00	9,00	10,00
9	OKU Timur	7,00	7,00	8,00	8,00	8,50	9,00
10	Ogan Ilir	7,00	7,00	8,00	8,00	8,50	9,00
11	Empat Lawang	7,00	7,00	8,00	8,00	9,00	10,00
12	Palembang	6,00	6,00	7,00	8,00	8,50	9,00
13	Prabumulih	6,00	6,00	7,00	8,00	8,50	9,00
14	Pagar Alam	6,00	6,00	8,00	8,00	8,50	9,00
15	Lubuk Linggau	6,00	6,00	7,00	8,00	8,50	9,00
RATA-RATA		7,00	7,00	8,00	8,00	9,00	10,00

TABEL 52. SASARAN PRODUKSI CABE TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) CABE TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	2.687	2.768	2.851	2.936	3.024	3.115
2	OKI	18.818	19.383	19.964	20.563	21.180	21.815
3	Muara Enim	1.462	1.506	1.551	1.598	1.645	1.695
4	Lahat	346	356	367	378	389	401
5	Musi Rawas	476	490	505	520	536	552
6	Musi Banyuasin	1.406	1.448	1.492	1.536	1.582	1.630
7	Banyuasin	3.884	4.001	4.121	4.244	4.371	4.503
8	OKU Selatan	720	742	764	787	810	835
9	OKU Timur	2.004	2.064	2.126	2.190	2.256	2.323
10	Ogan Ilir	1.239	1.276	1.314	1.354	1.395	1.436
11	Empat Lawang	354	365	376	387	398	410
12	Palembang	23	24	24	25	26	27
13	Prabumulih	79	81	84	86	89	92
14	Pagar Alam	1.006	1.036	1.067	1.099	1.132	1.166
15	Lubuk Linggau	10	10	11	11	11	12
JUMLAH		34.514	35.550	36.617	37.714	38.844	40.012

TABEL 53. SASARAN LUAS PANEN CABE TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS PANEN (Ha) CABE TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	384	395	407	419	432	445
2	OKI	2.688	2.769	2.852	2.938	3.026	3.116
3	Muara Enim	209	215	222	228	235	242
4	Lahat	58	59	61	63	65	67
5	Musi Rawas	79	82	84	87	89	92
6	Musi Banyuasin	201	207	213	219	226	233
7	Banyuasin	555	572	589	606	624	643
8	OKU Selatan	103	106	109	112	116	119
9	OKU Timur	286	295	304	313	322	332
10	Ogan Ilir	177	182	188	193	199	205
11	Empat Lawang	51	52	54	55	57	59
12	Palembang	4	4	4	4	4	4
13	Prabumulih	13	14	14	14	15	15
14	Pagar Alam	168	173	178	183	189	194
15	Lubuk Linggau	2	2	2	2	2	2
JUMLAH		4.978	5.127	5.281	5.436	5.601	5.768

TABEL 54. SASARAN PRODUKSI JAHE TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) JAHE TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	4.782	4.830	4.878	4.927	4.976	5.026
2	OKI	599	605	611	617	623	630
3	Muara Enim	2.033	2.053	2.074	2.095	2.116	2.137
4	Lahat	3.199	3.231	3.263	3.296	3.329	3.362
5	Musi Rawas	1.341	1.354	1.368	1.382	1.395	1.409
6	Musi Banyuasin	3.318	3.351	3.385	3.419	3.453	3.487
7	Banyuasin	2.467	2.491	2.516	2.542	2.567	2.593
8	OKU Selatan	27.140	27.411	27.685	27.962	28.242	28.524
9	OKU Timur	2.826	2.854	2.882	2.911	2.940	2.970
10	Ogan Ilir	3.242	3.274	3.307	3.340	3.373	3.407
11	Empat Lawang	2.460	2.484	2.509	2.534	2.559	2.585
12	Palembang	508	514	519	524	529	534
13	Prabumulih	315	318	321	324	327	331
14	Pagar Alam	322	325	328	331	335	338
15	Lubuk Linggau	80	81	82	83	84	84
JUMLAH		54.632	55.176	55.728	56.287	56.848	57.417

TABEL 55. SASARAN LUAS PANEN JAHE TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS PANEN (Ha) JAHE TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	319	322	325	328	332	335
2	OKI	40	40	41	41	41	42
3	Muara Enim	136	137	138	140	141	142
4	Lahat	213	215	218	220	222	224
5	Musi Rawas	89	90	91	92	93	94
6	Musi Banyuasin	221	223	226	228	230	232
7	Banyuasin	164	166	168	169	171	173
8	OKU Selatan	1.809	1.827	1.846	1.864	1.883	1.902
9	OKU Timur	188	190	192	194	196	198
10	Ogan Ilir	216	218	220	223	225	227
11	Empat Lawang	164	166	167	169	171	172
12	Palembang	34	34	35	35	35	36
13	Prabumulih	21	21	21	22	22	22
14	Pagar Alam	21	22	22	22	22	23
15	Lubuk Linggau	5	5	5	6	6	6
JUMLAH		3.640	3.676	3.715	3.753	3.790	3.828

TABEL 56. SASARAN LUAS TANAM JAHE TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TANAM (Ha) JAHE TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	335	338	341	345	348	352
2	OKI	42	42	43	43	44	44
3	Muara Enim	142	144	145	147	148	150
4	Lahat	224	226	228	231	233	235
5	Musi Rawas	94	95	96	97	98	99
6	Musi Banyuasin	232	235	237	239	242	244
7	Banyuasin	173	174	176	178	180	181
8	OKU Selatan	1.900	1.919	1.938	1.957	1.977	1.997
9	OKU Timur	198	200	202	204	206	208
10	Ogan Ilir	227	229	231	234	236	238
11	Empat Lawang	172	174	176	177	179	181
12	Palembang	36	36	36	37	37	37
13	Prabumulih	22	22	22	23	23	23
14	Pagar Alam	23	23	23	23	23	24
15	Lubuk Linggau	6	6	6	6	6	6
JUMLAH		3.826	3.863	3.900	3.941	3.980	4.019

TABEL 57. SASARAN PRODUKTIVITAS JAHE TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKTIVITAS (Ton/Ha) JAHE TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
2	OKI	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
3	Muara Enim	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Lahat	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5	Musi Rawas	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
6	Musi Banyuasin	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
7	Banyuasin	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
8	OKU Selatan	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
9	OKU Timur	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
10	Ogan Ilir	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
11	Empat Lawang	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
12	Palembang	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
13	Prabumulih	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
14	Pagar Alam	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
15	Lubuk Linggau	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
RATA-RATA		15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00

TABEL 58. SASARAN PRODUKSI KENCUR TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) KENCUR TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	2.401	2.425	2.450	2.474	2.499	2.524
2	OKI	886	894	903	912	922	931
3	Muara Enim	2.907	2.936	2.966	2.995	3.025	3.055
4	Lahat	377	380	384	388	392	396
5	Musi Rawas	948	958	967	977	987	997
6	Musi Banyuasin	1.582	1.598	1.614	1.630	1.646	1.662
7	Banyuasin	1.808	1.826	1.844	1.862	1.881	1.900
8	OKU Selatan	1.433	1.447	1.461	1.476	1.491	1.506
9	OKU Timur	94.878	95.827	96.785	97.753	98.730	99.718
10	Ogan Ilir	1.472	1.487	1.502	1.517	1.532	1.548
11	Empat Lawang	196	198	200	202	204	206
12	Palembang	65	65	66	67	67	68
13	Prabumulih	366	369	373	377	380	384
14	Pagar Alam	24	24	24	25	25	25
15	Lubuk Linggau	107	109	110	111	112	113
JUMLAH		109.450	110.543	111.649	112.766	113.893	115.033

TABEL 59. SASARAN LUAS PANEN KENCUR TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS PANEN (Ha) KENCUR TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	185	187	188	190	192	194
2	OKI	68	69	69	70	71	72
3	Muara Enim	224	226	228	230	233	235
4	Lahat	29	29	30	30	30	30
5	Musi Rawas	73	74	74	75	76	77
6	Musi Banyuasin	122	123	124	125	127	128
7	Banyuasin	139	140	142	143	145	146
8	OKU Selatan	110	111	112	114	115	116
9	OKU Timur	7.298	7.371	7.445	7.519	7.595	7.671
10	Ogan Ilir	113	114	116	117	118	119
11	Empat Lawang	15	15	15	16	16	16
12	Palembang	5	5	5	5	5	5
13	Prabumulih	28	28	29	29	29	30
14	Pagar Alam	2	2	2	2	2	2
15	Lubuk Linggau	8	8	8	8	8	8
JUMLAH		8.419	8.502	8.587	8.673	8.762	8.849

TABEL 60. SASARAN LUAS TANAM KENCUR TAHUN 2013-2018							
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TANAM (Ha) KENCUR TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	194	196	198	200	202	204
2	OKI	72	72	73	74	74	75
3	Muara Enim	235	237	240	242	244	247
4	Lahat	30	31	31	31	32	32
5	Musi Rawas	77	77	78	79	80	80
6	Musi Banyuasin	128	129	130	132	133	134
7	Banyuasin	146	147	149	150	152	153
8	OKU Selatan	116	117	118	119	120	122
9	OKU Timur	7.663	7.740	7.817	7.895	7.974	8.054
10	Ogan Ilir	119	120	121	123	124	125
11	Empat Lawang	16	16	16	16	16	17
12	Palembang	5	5	5	5	5	5
13	Prabumulih	30	30	30	30	31	31
14	Pagar Alam	2	2	2	2	2	2
15	Lubuk Linggau	9	9	9	9	9	9
JUMLAH		8.842	8.928	9.017	9.107	9.198	9.290

TABEL 61. SASARAN PRODUKTIVITAS KENCUR TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKTIVITAS (Ton/Ha) KENCUR TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
2	OKI	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
3	Muara Enim	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
4	Lahat	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
5	Musi Rawas	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
6	Musi Banyuasin	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
7	Banyuasin	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
8	OKU Selatan	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
9	OKU Timur	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
10	Ogan Ilir	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
11	Empat Lawang	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
12	Palembang	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
13	Prabumulih	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
14	Pagar Alam	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
15	Lubuk Linggau	13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00
RATA-RATA		13,00	13,00	14,00	14,00	15,00	15,00

TABEL 62. SASARAN PRODUKSI KENTANG TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI (Ton) KENTANG TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	-	-	-	-	-	-
2	OKI	-	-	-	-	-	-
3	Muara Enim	802	850	901	955	1.012	1.073
4	Lahat	101	107	113	120	127	135
5	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
6	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
7	Banyuasin	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	271	286	303	321	341	361
9	OKU Timur	-	-	-	-	-	-
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
12	Palembang	-	-	-	-	-	-
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
14	Pagar Alam	2.041	2.161	2.291	2.428	2.574	2.728
15	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		3.215	3.404	3.608	3.824	4.054	4.297

TABEL 63. SASARAN LUAS PANEN KENTANG TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS PANEN (Ha) KENTANG TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	-	-	-	-	-	-
2	OKI	-	-	-	-	-	-
3	Muara Enim	53	57	60	60	60	60
4	Lahat	7	7	8	8	8	8
5	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
6	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
7	Banyuasin	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	15	16	16	17	17	18
9	OKU Timur	-	-	-	-	-	-
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
12	Palembang	-	-	-	-	-	-
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
14	Pagar Alam	113	120	124	128	132	136
15	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		188	200	208	213	217	222

TABEL 64. SASARAN LUAS TANAM KENTANG TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TANAM (Ha) KENTANG TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	-	-	-	-	-	-
2	OKI	-	-	-	-	-	-
3	Muara Enim	56	60	63	63	63	63
4	Lahat	7	7	8	8	8	9
5	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
6	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
7	Banyuasin	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	16	17	17	18	18	19
9	OKU Timur	-	-	-	-	-	-
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
12	Palembang	-	-	-	-	-	-
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
14	Pagar Alam	119	126	130	134	139	143
15	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		198	210	218	223	228	234

TABEL 65. SASARAN PRODUKTIVITAS KENTANG TAHUN 2013-2018							
DI SUMATERA SELATAN							
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKTIVITAS (Ton/Ha) KENTANG TAHUN 2013-2018					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	OKU	-	-	-	-	-	-
2	OKI	-	-	-	-	-	-
3	Muara Enim	15,00	15,00	15,00	16,00	17,00	18,00
4	Lahat	15,00	15,00	15,00	15,00	16,00	16,50
5	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
6	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-
7	Banyuasin	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	18,00	18,00	18,50	19,00	19,50	20,00
9	OKU Timur	-	-	-	-	-	-
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
12	Palembang	-	-	-	-	-	-
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-
14	Pagar Alam	18,00	18,00	18,50	19,00	19,50	20,00
15	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
RATA-RATA		18,00	18,00	18,50	19,00	19,50	20,00

TABEL 14. SASARAN LUAS TANAM PADI TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TANAM PADI (Ha) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	6.644	6.833	7.013	7.201	7.396
2	Musi Banyuasin	65.191	67.046	68.822	70.666	72.581
3	Banyuasin	217.195	223.374	229.292	235.436	241.815
4	Ogan Ilir	53.175	54.687	56.136	57.641	59.202
5	OKI	132.012	135.768	139.365	143.099	146.976
6	OKU Timur	140.436	144.431	148.258	152.231	156.355
7	OKU	16.669	17.143	17.597	18.069	18.558
8	OKU Selatan	32.651	33.580	34.469	35.393	36.352
9	Muara Enim	52.393	53.884	55.312	56.794	58.332
10	Lahat	32.961	33.899	34.797	35.730	36.698
11	Musi Rawas	54.003	55.540	57.011	58.539	60.125
12	Pagar Alam	6.919	7.115	7.304	7.500	7.703
13	Prabumulih	541	556	571	586	602
14	Lubuk Linggau	4.847	4.985	5.117	5.254	5.396
15	Empat Lawang	32.002	32.912	33.784	34.689	35.629
JUMLAH		847.639	871.753	894.848	918.828	943.720

TABEL 15. SASARAN LUAS PANEN PADI TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS PANEN PADI (Ha) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	6.327	6.507	6.679	6.858	7.044
2	Musi Banyuasin	62.087	63.853	65.545	67.301	69.124
3	Banyuasin	206.852	212.737	218.373	224.225	230.300
4	Ogan Ilir	50.642	52.083	53.463	54.896	56.383
5	OKI	125.725	129.303	132.728	136.285	139.977
6	OKU Timur	133.748	137.554	141.198	144.982	148.910
7	OKU	15.875	16.327	16.759	17.208	17.674
8	OKU Selatan	31.096	31.981	32.828	33.708	34.621
9	Muara Enim	49.898	51.318	52.678	54.089	55.555
10	Lahat	31.392	32.285	33.140	34.028	34.950
11	Musi Rawas	51.432	52.895	54.296	55.751	57.262
12	Pagar Alam	6.589	6.777	6.956	7.143	7.336
13	Prabumulih	515	530	544	558	573
14	Lubuk Linggau	4.616	4.747	4.873	5.004	5.139
15	Empat Lawang	30.478	31.345	32.175	33.037	33.932
JUMLAH		807.272	830.242	852.235	875.073	898.780

TABEL 16. SASARAN PRODUKSI PADI TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI PADI (TON) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	25.020	26.271	27.585	28.964	30.412
2	Musi Banyuasin	260.221	273.232	286.894	301.239	316.301
3	Banyuasin	941.162	988.220	1.037.632	1.089.513	1.143.989
4	Ogan Ilir	224.059	235.262	247.025	259.376	272.345
5	OKI	528.650	555.083	582.837	611.979	642.578
6	OKU Timur	735.187	771.947	810.544	851.071	893.625
7	OKU	55.350	58.118	61.023	64.075	67.278
8	OKU Selatan	131.000	137.550	144.428	151.649	159.231
9	Muara Enim	181.550	190.628	200.159	210.167	220.675
10	Lahat	159.420	167.391	175.761	184.549	193.776
11	Musi Rawas	232.500	244.125	256.331	269.148	282.605
12	Pagar Alam	32.550	34.178	35.886	37.681	39.565
13	Prabumulih	1.250	1.313	1.378	1.447	1.519
14	Lubuk Linggau	21.550	22.628	23.759	24.947	26.194
15	Empat Lawang	127.619	134.000	140.700	147.735	155.122
JUMLAH		3.657.088	3.839.946	4.031.942	4.233.540	4.445.215

TABEL 17. SASARAN PRODUKTIVITAS PADI TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKTIVITAS PADI (Ku/Ha) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	39,54	40,37	41,30	42,23	43,17
2	Musi Banyuasin	41,91	42,79	43,77	44,76	45,76
3	Banyuasin	45,50	46,45	47,52	48,59	49,67
4	Ogan Ilir	44,24	45,17	46,20	47,25	48,30
5	OKI	42,05	42,93	43,91	44,90	45,91
6	OKU Timur	54,97	56,12	57,40	58,70	60,01
7	OKU	34,87	35,60	36,41	37,23	38,07
8	OKU Selatan	42,13	43,01	44,00	44,99	45,99
9	Muara Enim	36,38	37,15	38,00	38,86	39,72
10	Lahat	57,78	51,85	53,04	54,23	55,44
11	Musi Rawas	45,21	46,15	47,21	48,28	49,35
12	Pagar Alam	49,40	50,43	51,59	52,76	53,93
13	Prabumulih	24,27	24,78	25,35	25,92	26,50
14	Lubuk Linggau	46,68	47,66	48,75	49,86	50,97
15	Empat Lawang	41,87	42,75	43,73	44,72	45,71
Rata-rata		43,12	43,55	44,55	45,55	46,57

TABEL 18. SASARAN LUAS TANAM JAGUNG TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TANAM JAGUNG (Ha) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	36	36	37	38	38
2	Musi Banyuasin	2.703	2.753	2.802	2.850	2.899
3	Banyuasin	5.654	5.760	5.861	5.963	6.064
4	Ogan Ilir	336	342	348	354	360
5	OKI	1.406	1.432	1.457	1.482	1.508
6	OKU Timur	9.200	9.372	9.537	9.702	9.868
7	OKU	1.435	1.462	1.488	1.514	1.540
8	OKU Selatan	6.773	6.900	7.021	7.143	7.264
9	Muara Enim	821	837	851	866	881
10	Lahat	597	608	618	629	640
11	Musi Rawas	845	860	876	891	906
12	Pagar Alam	442	450	458	466	474
13	Prabumulih	73	74	76	77	78
14	Lubuk Linggau	39	40	41	42	42
15	Empat Lawang	2.999	3.055	3.108	3.162	3.216
JUMLAH		33.359	33.981	34.579	35.179	35.778

TABEL 19. SASARAN LUAS PANEN JAGUNG TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS PANEN JAGUNG (Ha) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	34	35	35	36	37
2	Musi Banyuasin	2.574	2.622	2.668	2.714	2.761
3	Banyuasin	5.385	5.486	5.582	5.679	5.776
4	Ogan Ilir	320	326	331	337	343
5	OKI	1.339	1.364	1.388	1.412	1.436
6	OKU Timur	8.762	8.926	9.083	9.240	9.398
7	OKU	1.367	1.393	1.417	1.442	1.466
8	OKU Selatan	6.450	6.571	6.687	6.802	6.918
9	Muara Enim	782	797	811	825	839
10	Lahat	568	579	589	599	609
11	Musi Rawas	804	819	834	848	863
12	Pagar Alam	421	429	436	444	452
13	Prabumulih	70	71	72	73	75
14	Lubuk Linggau	38	38	39	40	40
15	Empat Lawang	2.856	2.909	2.960	3.012	3.063
JUMLAH		31.770	32.365	32.932	33.503	34.076

TABEL 20. SASARAN PRODUKSI JAGUNG TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI JAGUNG (TON) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	120	124	127	131	135
2	Musi Banyuasin	8.770	9.033	9.304	9.583	9.871
3	Banyuasin	17.000	17.510	18.035	18.576	19.134
4	Ogan Ilir	1.150	1.184	1.220	1.257	1.294
5	OKI	4.990	5.140	5.294	5.453	5.616
6	OKU Timur	53.300	54.899	56.546	58.242	59.990
7	OKU	4.880	5.026	5.177	5.333	5.492
8	OKU Selatan	33.755	34.767	35.811	36.885	37.992
9	Muara Enim	3.125	3.219	3.315	3.415	3.517
10	Lahat	2.100	2.163	2.228	2.295	2.364
11	Musi Rawas	3.110	3.203	3.299	3.398	3.500
12	Pagar Alam	1.750	1.802	1.857	1.912	1.970
13	Prabumulih	220	227	233	240	248
14	Lubuk Linggau	160	165	170	175	180
15	Empat Lawang	11.500	11.845	12.200	12.566	12.943
JUMLAH		145.930	150.307	154.816	159.461	164.246

TABEL 21. SASARAN PRODUKTIVITAS JAGUNG TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKTIVITAS JAGUNG (Ku/Ha) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	35,26	35,65	36,08	36,53	37,00
2	Musi Banyuasin	34,07	34,45	34,87	35,31	35,76
3	Banyuasin	31,57	31,92	32,31	32,71	33,13
4	Ogan Ilir	35,97	36,36	36,81	37,27	37,74
5	OKI	37,28	37,69	38,15	38,63	39,12
6	OKU Timur	60,83	61,50	62,25	63,03	63,83
7	OKU	35,70	36,09	36,53	36,99	37,46
8	OKU Selatan	52,33	52,91	53,56	54,22	54,91
9	Muara Enim	39,96	40,40	40,89	41,40	41,93
10	Lahat	36,96	37,37	37,83	38,30	38,79
11	Musi Rawas	38,66	39,09	39,57	40,06	40,57
12	Pagar Alam	41,57	42,03	42,54	43,07	43,62
13	Prabumulih	31,64	31,99	32,38	32,78	33,20
14	Lubuk Linggau	42,55	43,02	43,54	44,09	44,65
15	Empat Lawang	40,27	40,71	41,21	41,73	42,26
Rata-rata		39,64	40,08	40,57	41,07	41,60

TABEL 22. SASARAN LUAS TANAM KEDELAI TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TANAM KEDELAI (Ha) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	792	831	873	916	962
3	Banyuasin	771	809	850	892	937
4	Ogan Ilir	102	107	112	118	124
5	OKI	1.223	1.284	1.349	1.416	1.487
6	OKU Timur	1.379	1.448	1.520	1.596	1.676
7	OKU	479	503	528	554	582
8	OKU Selatan	1.072	1.126	1.182	1.241	1.303
9	Muara Enim	596	626	658	690	725
10	Lahat	2.109	2.215	2.326	2.442	2.564
11	Musi Rawas	1.070	1.123	1.180	1.239	1.301
12	Pagar Alam	110	116	122	128	134
13	Prabumulih	5	6	6	6	6
14	Lubuk Linggau	77	80	85	89	93
15	Empat Lawang	658	691	726	762	800
JUMLAH		10.443	10.965	11.517	12.089	12.694

TABEL 23. SASARAN LUAS PANEN KEDELAI TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS PANEN KEDELAI (Ha) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	647	679	713	749	787
3	Banyuasin	656	689	724	760	798
4	Ogan Ilir	106	111	116	122	128
5	OKI	1.172	1.231	1.292	1.357	1.425
6	OKU Timur	1.325	1.391	1.460	1.533	1.610
7	OKU	474	498	523	549	576
8	OKU Selatan	974	1.023	1.074	1.128	1.184
9	Muara Enim	606	636	668	701	736
10	Lahat	2.073	2.177	2.285	2.400	2.520
11	Musi Rawas	1.143	1.200	1.260	1.323	1.390
12	Pagar Alam	106	111	116	122	128
13	Prabumulih	8	9	9	10	10
14	Lubuk Linggau	80	84	88	93	97
15	Empat Lawang	701	736	772	811	852
JUMLAH		10.071	10.575	11.100	11.658	12.241

TABEL 24. SASARAN PRODUKSI KEDELAI TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI KEDELAI (TON) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	1.050	1.103	1.158	1.216	1.276
3	Banyuasin	1.183	1.243	1.305	1.370	1.438
4	Ogan Ilir	181	190	199	209	220
5	OKI	1.118	1.174	1.233	1.295	1.359
6	OKU Timur	2.205	2.315	2.431	2.553	2.680
7	OKU	765	803	843	885	929
8	OKU Selatan	1.741	1.828	1.920	2.016	2.116
9	Muara Enim	975	1.024	1.075	1.129	1.186
10	Lahat	3.413	3.583	3.762	3.950	4.148
11	Musi Rawas	1.903	1.998	2.098	2.202	2.313
12	Pagar Alam	144	152	159	167	176
13	Prabumulih	15	16	16	17	18
14	Lubuk Linggau	105	110	115	121	127
15	Empat Lawang	1.089	1.143	1.200	1.260	1.324
JUMLAH		15.887	16.682	17.514	18.390	19.310

TABEL 25. SASARAN PRODUKTIVITAS KEDELAI TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKTIVITAS KEDELAI (TON/Ha) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	1,55	1,56	1,56	1,56	1,57
3	Banyuasin	1,55	1,56	1,56	1,56	1,57
4	Ogan Ilir	1,52	1,53	1,53	1,53	1,54
5	OKI	1,55	1,56	1,56	1,56	1,57
6	OKU Timur	1,60	1,61	1,61	1,61	1,62
7	OKU	1,17	1,56	1,56	1,56	1,57
8	OKU Selatan	1,55	1,56	1,56	1,56	1,57
9	Muara Enim	1,24	1,53	1,53	1,53	1,54
10	Lahat	1,80	1,81	1,81	1,81	1,82
11	Musi Rawas	1,60	1,61	1,61	1,61	1,62
12	Pagar Alam	1,30	1,31	1,31	1,31	1,31
13	Prabumulih	1,30	1,31	1,31	1,31	1,31
14	Lubuk Linggau	1,20	1,21	1,21	1,21	1,21
15	Empat Lawang	1,50	1,51	1,51	1,51	1,52
Rata-rata		1,36	1,41	1,41	1,42	1,42

TABEL 26. SASARAN LUAS TANAM KACANG TANAH TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS TANAM KACANG TANAH (Ha)				
		TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	12	12	13	13	14
2	Musi Banyuasin	259	264	270	275	280
3	Banyuasin	267	173	278	284	289
4	Ogan Ilir	73	74	76	77	79
5	OKI	537	548	559	570	581
6	OKU Timur	872	889	907	925	944
7	OKU	132	135	138	141	143
8	OKU Selatan	188	192	196	200	204
9	Muara Enim	502	512	522	533	543
10	Lahat	260	265	270	276	281
11	Musi Rawas	202	206	210	214	219
12	Pagar Alam	94	96	98	100	102
13	Prabumulih	77	79	80	82	83
14	Lubuk Linggau	18	18	18	19	19
15	Empat Lawang	193	197	250	205	209
JUMLAH		3.686	3.660	3.885	3.914	3.990

TABEL 27. SASARAN LUAS PANEN KACANG TANAH TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN LUAS PANEN KACANG TANAH (Ha)				
		TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	12	12	13	13	13
2	Musi Banyuasin	254	262	269	270	278
3	Banyuasin	262	270	278	280	285
4	Ogan Ilir	71	74	76	75	76
5	OKI	526	542	558	565	578
6	OKU Timur	854	880	906	920	940
7	OKU	130	134	138	140	141
8	OKU Selatan	185	190	196	295	202
9	Muara Enim	492	507	522	530	540
10	Lahat	254	262	270	270	278
11	Musi Rawas	198	204	210	210	216
12	Pagar Alam	92	95	98	98	101
13	Prabumulih	75	78	80	80	82
14	Lubuk Linggau	17	18	18	18	18
15	Empat Lawang	189	195	201	200	205
JUMLAH		3.611	3.723	3.833	3.964	3.953

TABEL 28. SASARAN PRODUKSI KACANG TANAH TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKSI KACANG TANAH (TON) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	14,69	14,76	16,07	16,15	16,23
2	Musi Banyuasin	318,90	330,57	341,09	344,09	356,06
3	Banyuasin	328,94	340,66	352,50	356,83	365,03
4	Ogan Ilir	88,35	92,54	95,52	94,73	96,52
5	OKI	708,73	733,92	759,38	772,75	794,46
6	OKU Timur	1.150,68	1.191,61	1.232,98	1.258,28	1.292,03
7	OKU	164,66	170,57	176,54	180,00	182,19
8	OKU Selatan	208,72	215,42	223,34	337,83	232,48
9	Muara Enim	647,52	670,56	693,89	708,03	725,00
10	Lahat	390,19	404,50	418,93	421,04	435,68
11	Musi Rawas	257,97	267,12	276,36	277,75	287,11
12	Pagar Alam	128,05	132,89	137,77	138,45	143,41
13	Prabumulih	93,02	97,23	100,22	100,72	103,75
14	Lubuk Linggau	21,53	22,91	23,03	23,14	23,26
15	Empat Lawang	237,29	246,03	254,87	254,88	262,56
JUMLAH		4.759,25	4.931,29	5.102,50	5.284,68	5.317,03

TABEL 29. SASARAN PRODUKTIVITAS KACANG TANAH TAHUN 2014 - 2018						
DI SUMATERA SELATAN						
NO.	KABUPATEN/ KOTA	SASARAN PRODUKTIVITAS KACANG TANAH (TON/Ha) TAHUN 2014-2018				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Palembang	1,22	1,23	1,24	1,24	1,25
2	Musi Banyuasin	1,26	1,26	1,27	1,27	1,28
3	Banyuasin	1,26	1,26	1,27	1,27	1,28
4	Ogan Ilir	1,24	1,25	1,26	1,26	1,27
5	OKI	1,35	1,35	1,36	1,37	1,37
6	OKU Timur	1,35	1,35	1,36	1,37	1,37
7	OKU	1,27	1,27	1,28	1,29	1,29
8	OKU Selatan	1,13	1,13	1,14	1,15	1,15
9	Muara Enim	1,32	1,32	1,33	1,34	1,34
10	Lahat	1,54	1,54	1,55	1,56	1,57
11	Musi Rawas	1,30	1,31	1,32	1,32	1,33
12	Pagar Alam	1,39	1,40	1,41	1,41	1,42
13	Prabumulih	1,24	1,25	1,25	1,26	1,27
14	Lubuk Linggau	1,27	1,27	1,28	1,29	1,29
15	Empat Lawang	1,26	1,26	1,27	1,27	1,28
JUMLAH		1,30	1,30	1,31	1,31	1,32